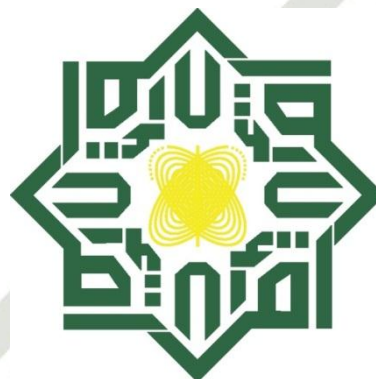


**PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) MARWAH  
DALAM PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN  
MENENGAH DI DESA BATANG BATINDIH  
KECAMATAN RUMBIO JAYA  
KABUPATEN KAMPAR**

Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**MALINDA BILKIS**  
**NIM. 11541204283**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2019M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Malinda Bilkis

Nim : 11541204283

Judul Skripsi : Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

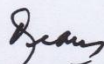
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial ( S.Sos )

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

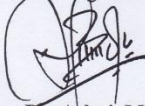


**H. Darusman, M.Ag**

NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



**Dr. Aslati, M. Ag**

NIP. 19700817 200701 2 031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: " PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) MARWAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI DESA BATANG BATINDIH KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR" yang ditulis oleh :

Nama : Malinda Bilkis  
Nim : 11541204283  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaskan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari : Senin,  
Tanggal : 07 Oktober 2019

Sehingga dapat diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ).

Pekanbaru, 11 Oktober 2019


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN  
Suska Riau



Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660 620 20064 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

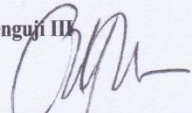
Ketua / Penguji I

  
H. Darusman, M. Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

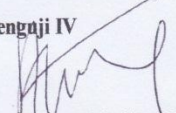
Sekretaris / Penguji II

  
Dr. Aslati, M. Ag  
NIP. 19700817 200701 2 031

Penguji III

  
Dr. Ginda Harahap, M. Ag  
NIP. 19630326 199103 1 001

Penguji IV

  
Dr. Kodarni, S. ST. M. Pd  
NIP. 130 311 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN

Nama : MALINDA BILKIS  
NIM : 11541204283  
Judul : "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Marwah Dalam  
Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang  
Batindih Kecamatan Rumbic Jaya Kabupaten Kampar"

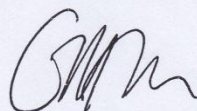
Telah diseminarkan pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 6 Maret 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Maret 2019

Panguji Seminar Proposal



Dr. Ginda, M. Ag  
NIP. 196303261991021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MALINDA BILKIS  
Nim : 11541204283  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampar, 9 Agustus 1997  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam  
Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa  
Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten  
Kampar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Juli 2019

buat pernyataan,  
  
6000  
MALINDA BILKIS  
NIM. 11541204283

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 26 Juli 2019

Dosen Pembimbing Skripsi  
Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
a.n Malinda Bilkis

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

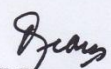
Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Malinda Bilkis NIM. 11541204283** dengan judul "**Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**". telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini Kami Buat Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

  
**H. Darusman, M.Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :** Malinda Bilkis

**Nim :** 11541204283

**Judul :** Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya BMT Marwah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. BMT Marwah hadir untuk memberikan solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberi bantuan dalam bentuk permodalan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan teori peran BMT, teori Nurul Huda dan Mohamad Heykal. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fakta dan gejala, untuk selanjutnya di ambil kesimpulan akhir sebagai hasil analisa penulis. Informan penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari Key Informan 1(satu) orang dan Informan Pendukung berjumlah 7 (tujuh) orang. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapaun hasil penelitian ini bahwa peran BMT Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil menengah. *Pertama*, pembiayaan usaha dalam hal ini BMT Marwah memberikan modal usaha kepada nasabah. *Kedua*, pembinaan usaha dalam hal ini BMT Marwah memberikan pelatihan-pelatihan berwirausaha. *Ketiga*, pendampingan usaha dalam hal ini BMT Marwah memberikan skill usaha. terakhir pengawasan usaha dalam hal ini BMT Marwah melakukan evaluasi terhadap nasabah.

**Kata Kunci :** Peran *Baitul Maal Wat Tamwil*, Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Malinda Bilkis  
**Student Reg. No** : 11541204283  
**Title** : **The Role of Marwah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) in Empowering Small and Medium Enterprises in Batang Batindih Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency**

This research is motivated by the existence of Marwah BMT in Batang Batindih Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. The BMT Marwah is established to provide solutions to improve the welfare of the community by providing assistance in the form of capital. The formulation of the problem in this research is how is the role of Marwah Baitwah Maal Wat Tamwil (BMT) in empowering small and medium businesses in the Batang Batindih Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. The purpose of this study is to know the role of Marwah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) in empowering small and medium enterprises in Batang Batindih Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. This research uses the theory of the role of BMT proposed by Nurul Huda and Mohamad Heykal. The research methodology used is descriptive qualitative by describing facts and symptoms, then the final conclusions are drawn as a result of the researcher's analysis. There are 8 informants in this study consisting of 1 (one) Key Informant and 7 (seven) Supporting Informants. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The role of Marwah BMT in empowering small and medium businesses is as follows; the first is business financing. In this case, the BMT Marwah provides business capital to customers. The second is business coaching. In this case, the BMT Marwah provides entrepreneurship training. The third is business assistance. In this case, the BMT Marwah provides business skills. The last is business supervision. In this case, the BMT Marwah evaluates its customers.

**Keywords** : **Role Of Baitul Maal Wat Tamwil, Financing of Small and Medium Enterprises.**



## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang terimda yang patut diucapkan kecuali syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan, kesempatan dan kemampuan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih dengan tetap berada dalam hidayah-Nya terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : ***“Peran Bairul Maal Wat Tamwil (BMF) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”***. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata (SI) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau. Shalawat serta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang merubah peradaban dunia dari keburukan menjadi yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Suryan A. Jamrah. MA. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Drs. H. Promadi, MA, Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
5. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  7. Dr. Toni Hartono, M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  8. Dr. Azni, S.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  9. Ibu Dr. Aslati M.Ag selaku ketua jurusan pengembangan masyarakat islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  10. Ibu Rosmita, M.Ag selaku penasehat Akademisi, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan
  11. Bapak Darusman, M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak dalam memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
  12. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  13. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
  14. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Abdul Jalal dan Ibunda Zumairoh yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Abangku Muhamad Agus Dudung dan adik ku Rara Roq'yatul Aini yang telah memberikan semangat dan masukan-masukan terbaiknya dan terimakasih untuk semuanya dan semoga diberi kesehatan dan keselamatan dan semoga hubungan silaturahmi kita berjalan selamanya hingga hayat memisahkan.
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Yarobbal'alamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 18 Juli 2019  
Penulis,

**MALINDA BILKIS**  
**NIM. 11541204283**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teoriti .....	8
1. Pengertian Peran .....	8
2. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	10
3. Pengertian Pemberdayaan .....	21
4. Pengertian usaha kecil menengah (UKM) .....	24
B. Kajian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	29
D. Informan Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas Data .....	31
G. Teknik Analisa Data .....	32



<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	33
A. Sejarah Desa Batang Batindih .....	33
B. Struktur pemerintahan Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya .....	33
C. Kondisi umum Desa Batang Batindih .....	34
D. Keadaan Penduduk .....	35
E. Sejarah BMT Marwah .....	37
F. Tujuan Didirikannya BMT Marwah .....	38
G. Visi dan Misi BMT Marwah .....	38
H. Badan Hukum BMT Marwah .....	38
I. Produk-produk BMT Marwah .....	40
J. Struktur organisasi BMT Marwah Desa Batang Batindih .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	43
A. Hasil penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Table 4.1:	Jumlah Penduduk Desa Batang Batindih .....	37
Table 4.2:	Data Penduduk Menurut Rt Desa Batang Batindih .....	37
Table 4.3:	Penduduk Beragama Islam Desa Batang Batindih .....	38
Table 4.4:	Penduduk Beragama Kristen Desa Batang Batindih .....	38



UIN SUSKA RIAU

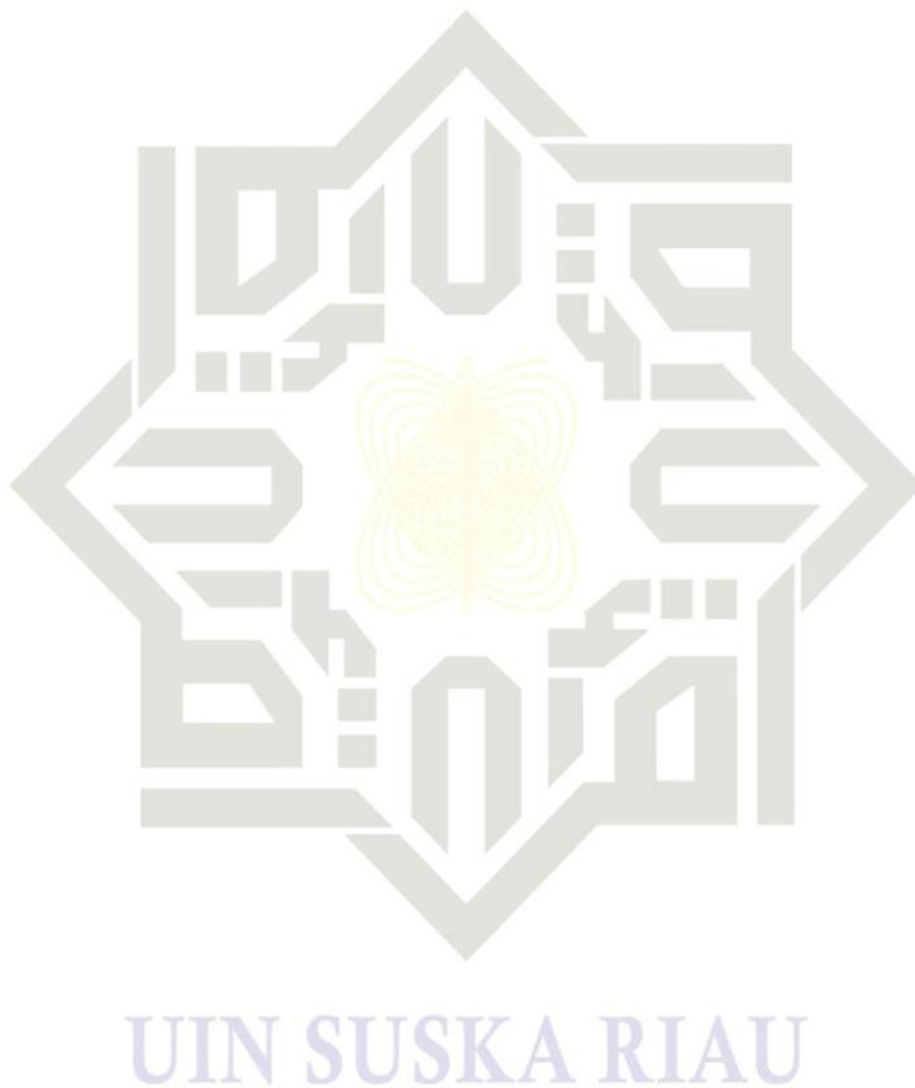


**Hak Cipta Batang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:	Kerangka Pikir .....	29
Gambar 4.1:	Susunan Pemerintahan Organisasi Desa Batang Batindih 2019 .....	36
Gambar 4.2:	Struktur Organisasi BMT Marwah Desa Batang Batindih	44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Kisi-Kisi Instrument
- Lampiran 2** : Pedoman Observasi
- Lampiran 3** : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4** : Hasil Observasi
- Lampiran 5** : Hasil Wawancara
- Lampiran 6** : Reduksi Data
- Lampiran 7** : Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Banyaknya bank syariah yang bermunculan di Indonesia, menjadikan banyak pula bermunculan lembaga keuangan non-bank yang berprinsip syariah, diantaranya adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Disinilah sangat dibutuhkan sekali peran dari lembaga keuangan non-bank, yaitu lembaga keuangan islam yang mendasarkan prinsip kerjanya berdasarkan syariah islam, yang disebut dengan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).<sup>1</sup>

*Baitul mal wat tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikkan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan kegiatan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. selain itu BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak dan sedekah serta menyalurkan sesuai peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karna lembaga ini didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM).<sup>2</sup>

BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, dibutukan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang *salaam*: keselamatan (berintikkan keadilan), kedamaian dan kesejahteraan.<sup>3</sup>

Mengingat keadaan demografis di Indonesia masih banyak penduduk yang tinggal di pedesaan dan menjadi pedagang dan usaha kecil, keberadaan

<sup>1</sup> Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h, 113.

<sup>2</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), v.

<sup>3</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *majianemen bisnis syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BMT sangat penting. Oleh karenanya BMT hadir untuk menjalankan fungsinya memberdayakan dan melakukan pendampingan pada masyarakat yang tergabung dalam anggotanya yaitu; *Pertama*, Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok, usaha anggota muamalat (pokusma) dan kerjanya. *Kedua*, Mempertinggi kualitas SDM anggota dan Pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga makin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global. *Ketiga*, Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.<sup>4</sup>

Dengan adanya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) diharapkan dapat membantu para pedagang dan pengusaha kecil dalam mengatasi masalah permodalan mereka. Karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan dalam semua jenis usaha. Begitu juga bagi para pedagang kecil yang tinggal dipedesaan dan tergolong ekonomi lemah yang sangat membutuhkan modal untuk membuka peluang usahanya.

Pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) dimaksudkan untuk menyiapkan dan menjadikan usaha kecil yang memiliki kemampuan atau kekuatan untuk berpijak diatas kakinya sendiri (mandiri). Makna dasar pemberdayaan berarti membuat sesuatu berkemampuan atau berkekuatan, memberikan kekuasaan atau wewenang agar seseorang atau sekelompok orang memiliki kemampuan dan keberdayaan.<sup>5</sup>

Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dimaksud merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, sehingga dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi masyarakat pada khususnya.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), h, 453.

<sup>5</sup> Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pergulatan Melawan Kemiskinan Dan Penetrasi Ekonomi Global*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h,33.

<sup>6</sup> Soeharto Prawirokusumo, *Ekonomi Rakyat: Konsep, Kebijakan Dan Strategi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), h,79.



Selain itu UKM menghadapi berbagai masalah yang belum terselesaikan yang berhubungan dengan iklim usaha. Persoalan terbesar UKM adalah kesulitan mengakses permodalan, pengelolaan usaha yang masih tradisional, kualitas SDM yang belum memadai, serta skala teknik dan produksi yang masih rendah.<sup>7</sup> Oleh karena itu, untuk mengembangkan dan memberdayakan UKM, diperlukan lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku ekonomi rakyat itu sendiri.

Desa Batang Batindih merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar. Di Desa Batang Batindih terdapat salah satu lembaga keuangan syariah yaitu lembaga keuangan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah. BMT Marwah didirikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha masyarakat dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan yang dijalankan sesuai dengan syari'ah islam. Sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi anggota masyarakat yang tergabung didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis mayoritas masyarakatnya di Desa Batang Batindih bekerja sebagai petani sawit, buruh dan pedagang. Masyarakat yang bekerja sebagai petani sawit sangat tergantung dengan hasil sawit yang dimiliki dan disamping itu jika harga sawit rendah, maka cenderung pendapatan masyarakat menurun. Selain itu masyarakat di Desa Batang Batindih didominasi oleh masyarakat yang bekerja sebagai buruh sawit, penghasilan buruh sawit tergantung dengan hasil sawit yang mereka panen milik petani, jika hasil panen sedikit maka upah yang didapat juga sedikit, tentunya mereka akan sulit untuk mencukupi kebutuhan hidup kesehariannya, pada sisi lain, untuk tidak tergantungnya masyarakat terhadap sawit, maka ada sebagian masyarakat yang membuka usaha atau berdagang untuk membantu perekonomian keluarganya. Di desa Batang Batindih ada sebagian masyarakatnya yang membuka usaha kecil, jenis usaha masyarakat antara lain seperti kedai sembako, bengkel, konter, ampera, toko

<sup>7</sup> Ramadanyansyah, *Pengembangan Modal Pendanaan Ukm Berdasarkan Persepsi Ukm*, *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, Vol, 5, No,1, Maret 2013, h, 30.

baru, toko bangunan, foto copy, dan usaha jajanan seperti gorengan dan lain-lain. Dari sekian banyak usaha di desa Batang Batindih ada sebagian usaha masyarakat yang tidak berjalan. Maka dibutuhkan suatu lembaga keuangan yang berbentuk syariah sebagai suatu solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberi bantuan dalam bentuk permodalan. Sehingga masyarakat memiliki usaha sampingan dan tidak harus bergantung pada hasil sawit.

Berdasarkan fenomena yang ada diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Peran Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Peran *Baitul Maal wat Tanwil* (BMT)

Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu suatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.<sup>8</sup>

*Baitul mal wat tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikkan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan kegiatan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>9</sup>

Jadi peran *Baitul Maal wat Tanwil* (BMT) menurut peneliti adalah tindakan berupa serangkaian usaha-usaha dan kegiatan yang berupaya

<sup>8</sup> Effendi, onong uchjana. *Human relation dan publicrelation*. bandung: CV medan maju. 1993. h, 241.

<sup>9</sup> Ahmad hasan ridwan, Op.cit, h, v.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dengan melakukan pendanaan, pembinaan, pendampingan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota.

## 2. Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya yang berupa: modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran dan lain sebagainya, agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya sehingga memperoleh perbaikan pendapat serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraan.<sup>10</sup>

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah di Desa Batang Batindih kecamatan Rumbio Jaya kabupaten kampar?

### D. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan dari penelitian

Untuk mengetahui Peran *Baitul Maal Wat Tanwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

<sup>10</sup> Totok Mardikanto, dan Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h, 32

<sup>11</sup> Ferra Pujiyanti, *Perpajakan & UKM*, (Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h, 67.

## 2. Kegunaan dari penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial Di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pembangunan dan Pengembangan Masyarakat.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan evaluasi sekaligus saran dan kritik terhadap Peran *Baitul Maal Wat Tanwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

## E. Sistematika penulisan

Penelitian ini terdiri dari BAB yang saling berhubungan, untuk lebih jelas lagi dapat penulis uraikan dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Kajian teori, kajian terdahulu, kerangka fikir. Dari bab ini, saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

- A. Lokasi penelitian
- B. Waktu penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

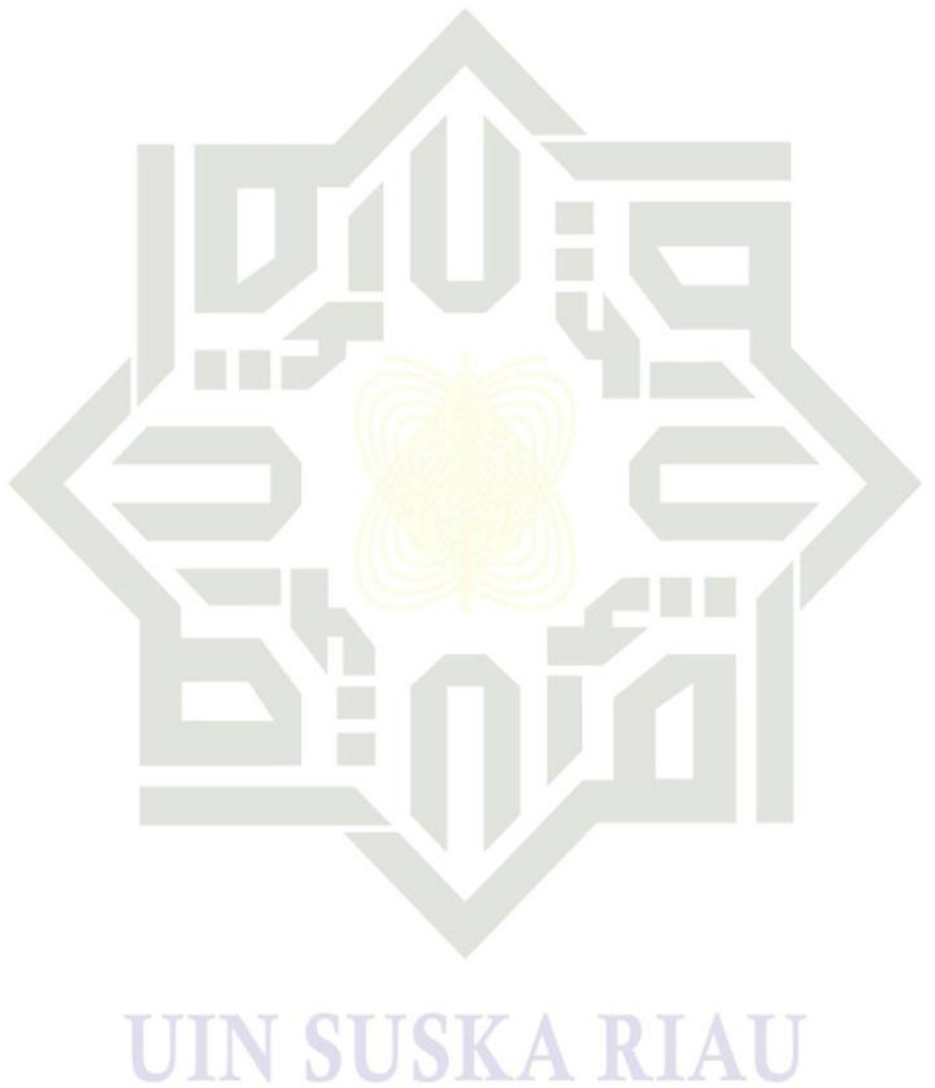
## **BAB VI : PENUTUP**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPITAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### Kajian teori

Setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berfikir dalam memecahkan atau menyoroti permasalahan dari kajian penelitian. Untuk itu perlu di susun kerangka teori yang saling berkaitan, abstrak, dan proposisi bias dihasilkan dan di uji secara ilmiah dan dapat dilakukan prediksi mengenai perilaku.<sup>12</sup>

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang dibahas. Kerangka teoritis merupakan dasar berfikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sesuai acuan terhadap permasalahan yang ada. Adapun teori-teori tersebut adalah:

#### 1. Pengertian peran

Pengertian peran dalam Kamus Bahasa Indonesia, yaitu suatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.<sup>13</sup>

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. yang di artikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Effendi, onong uchjana. Loc.Cit

<sup>13</sup> Pater salim, *kamus bahasa Indonesia kontenporer*, (Jakarta : balai pustaka, 2003), h,

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h, 240.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang dikatakan berperan apabila dia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, peran dan kedudukan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Maka hal itu dia menjalankan suatu peran. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.<sup>15</sup>

Menurut Soejono Soekanto bahwa peran itu mencakup tiga hal :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting struktur sosial masyarakat.<sup>16</sup>

Dalam melaksanakan suatu peranan tertentu kita harapkan oleh masyarakat agar menggunakan cara-cara yang sesuai dengan yang mereka harapkan keadaan semacam ini disebut sebagai *prescribed role* ( peranan yang dianjurkan). Tetapi adakalanya orang-orang yang diharapkan ini tidak berperilaku menurut cara-cara yang konsisten dengan harapan-harapan sipemberi peran. Keadaan seperti ini disebut sebagai *enated role* (peran nyata) yaitu keadaan sesungguhnya dari seorang dalam menjalankan peranan tertentu. Peran nyata ialah pola-pola perilaku yang betul-betul dilaksanakan oleh para individu dalam menjalankan peran mereka.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013),h, 213.

<sup>16</sup> *Ibid*, h,269.

<sup>17</sup> Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta: Universitas Indonesia, 1964), h, 80.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang dan atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut apabila dihubungkan dengan BMT dapat diartikan bahwa, peran merupakan tindakan berupa serangkaian usaha-usaha dan kegiatan yang dijalankan BMT karena kedudukan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan.

#### 2. *Baitul Maal wat Tamwil (BMT)*

*Baitul Maal wat Tamwil (BMT)* adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikkan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM).<sup>18</sup>

Secara konseptual BMT memiliki dua fungsi, yaitu:

- a. *Bait at-tamwil* (*bait* artinya rumah, *at-tamwil* artinya pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

<sup>18</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Op.Cit*, h. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Bait al-mal* (*bait* artinya rumah, *maal* artinya harta), menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.<sup>19</sup>

a. Ciri-ciri *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Sebagai lembaga usaha yang mandiri, BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berorientasi bisnis, yaitu memiliki tujuan untuk mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan potensi ekonomi yang sebanyak-banyaknya bagi para anggota dan lingkungannya.
- 2) Bukan merupakan lembaga sosial, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana sosial umat, seperti zakat, infak, sedekah, hibah dan wakaf.
- 3) Lembaga ekonomi umat yang dibangun dari bawah secara swadaya yang melibatkan peran serta masyarakat disekitarnya.
- 4) Lembaga ekonomi milik bersama antara kalangan masyarakat bawah dan kecil serta bukan milik perorangan atau kelompok tertentu di luar masyarakat sekitar BMT.<sup>20</sup>

Selain ciri utama diatas BMT juga memiliki ciri khas sebagai berikut:

- 1) Staf dan karyawan BMT bertindak aktif, dinamis, berpandangan produktif, tidak menunggu tetapi menjemput nasabah, baik sebagai penyeter dana maupun sebagai penerima pembiayaan usaha.
- 2) Kantor dibuka dalam waktu tertentu dan ditunggu oleh beberapa staf yang terbatas, karena sebagian besar staf harus bergerak dilapangan untuk mendapatkan nasabah penyeter dana, memonitor dan mensupervisi usaha nasabah.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> M. Amin Aziz, *pedoman pendirian BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, (Jakarta: Pinbuk Press, 2004), h. 1.

<sup>20</sup> Ibid. h. 24.

<sup>21</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta :Kencana,2009), h. 450.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat *Baitul Maal Wat Tamwil*(BMT)

Menjamurnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Indonesia yang kebanyakan berbadan hukum koperasi, menjalankan bisnis sistem perbankan yang jelas bagi pertumbuhan perekonomian. Dengan kebijakan pembangunan usaha mikro kecil dan menengah seperti yang digeluti oleh BUMN Permodalan Nasional Madani (PNM), kiprah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dengan berbagai sektor riil yang dikembangkannya akan terjadi sinergi secara lebih baik.<sup>22</sup>

Dengan dikembangkan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) pada akhirnya diharapkan akan menimbulkan manfaat berupa:

- 1) Mensejahterakan kesejahteraan para anggota
- 2) Mengembangkan sikap hidup hemat, ekonomis dan berpandangan kedepan.
- 3) Memberikan pelayanan modal bagi anggota.
- 4) Melatih diri berfikir dan bermusyawarah.
- 5) Belajar memimpin dan mengembangkan tanggung jawab.
- 6) Mengembangkan sikap dan kebiasaan menabung.
- 7) Meningkatkan kepercayaan pihak lain (misalnya modul pelatihan pengelolaan BMT).<sup>23</sup>

c. Badan hukum BMT

BMT didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan koperasi, sebelumnya menjalankan usahanya, KSM mesti mendapatkan sertifikat operasional dari PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Sementara PINBUK itu sendiri mendapat pengakuan dari Bank Indonesia (BI) sebagai Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat (LPSM) yang mendukung program proyek hubungan Bank dengan KSM yang di kelola oleh BI. Selain dengan badan hukum KSM, BMT juga bisa didirikan dengan menggunakan badan

<sup>22</sup> Lukman fauroni, *arah dan strategi ekonomi islam*, (Yogyakarta : magistra insani, 2006), 33.

<sup>23</sup> Suhrawardi Dan Farid Wardi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), h,124.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum koperasi, baik Koperasi Serba Usaha di perkotaan, maupun Koperasi Unit Desa di pedesaan.<sup>24</sup>

Berkenan dengan KUD dapat didirikan BMT telah diatur dalam Petunjuk Menteri Koperasi dan PPK tanggal 20 maret 1995 yang menetapkan bahwa bila disuatu wilayah dimana telah ada KUD dan KUD tersebut telah berjalan baik dan organisasinya telah diatur dengan baik, maka BMT bisa menjadi Unit Usaha Otonomi (U2O) atau Tempat Pelayanan Koperasi (TPK) dari KUD tersebut. Sedangkan bila KUD yang telah berdiri itu belum berjalan dengan baik, maka KUD yang bersangkutan belum ada KUD, maka dapat didirikan KUD BMT.<sup>25</sup>

Penggunaan badan hukum KSM dan koperasi untuk BMT itu disebabkan karena BMT tidak termasuk kepada lembaga keuangan formal yang dijelaskan UU Nomor 7 Tahun 1992 dan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dapat dioprasikan untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Menurut UU, pihak yang berhak menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat adalah Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat, baik dioprasikan dengan cara konvensional maupun dengan prinsip bagi hasil. Namun demikian kalau BMT itu dijadikan sebagai BPRS dengan badan hukum koperasi atau perusahaan terbatas.<sup>26</sup>

Oleh karena BMT berbadan hukum koperasi, maka BMT harus tunduk pada Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan PP Nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Juga dipertegas oleh KEP.MEN Nomor 91 tahun 2004 tentang Koperasi Jasa keuangan syariah. Undang-undang tersebut sebagai payung berdirinya BMT (Lembaga Keuangan Mikro Syariah). Meskipun sebenarnya tidak terlalu sesuai karena simpan pinjam dalam koperasi khusus diperuntukkan bagi anggota

<sup>24</sup>Mawardi, *Lembaga Perekonomian umat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h, 38.

<sup>25</sup>*Ibid*, h, 38.

<sup>26</sup>*Ibid*, h, 39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koperasi saja, sedangkan didalam BMT, pembiayaan yang diberikan tidak hanya kepada anggota tetapi juga untuk diluar anggota atau tidak lagi anggota jika pembiayaannya telah selesai.<sup>27</sup>

d. Tujuan, strategi dan Fungsi BMT

1) Tujuan BMT

Tujuan didirikannya BMT di Indonesia, sesuai dengan ciri dan karakteritis syariah dilembaga keuangan tersebut, memiliki tujuan yang progresif bagi pengembangan ekonomi islam di Indonesia antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat bangsa Indonesia sehingga kesenjangan sosial dan ekonomi berkurang, yang mereka akan mampu membangun ekonomi nasional melalui peningkatan kualitas usaha, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan khususnya dibidang jasa keuangan yang saat ini masih banyak didominasi oleh lembaga keuangan konvensional.
- c. Mengembangkan lembaga-lembaga keuangan berbasis syariah untuk mewujudkan keadilan, pemerataan, dan kesejahteraan di bidang ekonomi. Peran serta masyarakat terlibat langsung dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.
- d. Pendirian BMT dan lembaga keuangan syariah tersebut, sekaligus akan mendorong masyarakat untuk memiliki semangat dalam melakukan kegiatan ekonomi dan bisnis, serta meningkatkan motivasi mereka untuk membangun ekonomi

<sup>27</sup>Baihaqi Abd. Madjid, *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistim Syariah: Perjalanan Gagasan dan Gerakan BMT*, (Jakarta: PINBUK, 2000), h, 92.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara.<sup>28</sup>

2) Strategi BMT

Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga-lembaga keuangan syariah sejenis Bank Syariah, dan BMT menerapkan berbagai strategi usaha sebagai berikut:

1. Sasaran pembinaan, yakni mencakup pola pembinaan dan mendorong masyarakat untuk melakukan percepatan kegiatan ekonomi sehingga mereka tidak hanya menjadi pelaku ekonomi dalam posisi pengambil manfaat dari kegiatan usaha orang lain, tetapi mereka juga dapat berpartisipasi langsung dalam kegiatan usaha.
2. Strategi pengembangan, yakni mencakup semua langkah teknis yang dibutuhkan bagi percepatan dan pembangunan ekonomi yang berdasarkan syariah, antara lain sebagai berikut:
  - a. Melakukan kerja sama dengan beberapa instansi terkait, khususnya dengan lembaga keuangan sejenis dengan cara:
    - 1) Mengintrodusir dan Pembina masyarakat dan pelaku usaha dalam mengembangkan jasa-jasa dan produk-produk lembaga keuangan syariah untuk menduduki kegiatan usaha mikro dan makro bagi kalangan usaha kecil dan menengah.
    - 2) Mengintrodusir program pengembangan kegiatan usaha yang melibatkan peran serta lembaga keuangan syariah agar dapat bekerja sama langsung dengan kalangan pelaku usaha, khususnya usaha kecil dan menengah.
    - 3) Merintis dan mengembangkan jaringan kegiatan usaha dan mempererat kerja sama berupa kemitraan bagi pengembangan sumber daya manusia dan teknologi untuk memperlancar percepatan pembangunan dibidang

<sup>28</sup> Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Prekonomian Syariah*, (Bandung: Pustaka Mulia, 2000), 25-27.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi.

- b. Mengintensifkan penyediaan dan pemanfaatan dana zakat, infak, wakaf dan sedekah untuk proyek-proyek pengembangan usaha kecil dan menengah.
- c. Meningkatkan produktivitas usaha dan etos kerja bagi tercapainya kesejahteraan ekonomi.
- d. Mengefektifkan potensi-potensi ekonomi dibidang produksi dan distribusi untuk membuka berbagai peluang usaha dan lapangan pekerjaan.
- e. Merangsang pertumbuhan ekonomi dan pengembangan lembaga-lembaga penyanggah dana untuk bersama-sama membantu kalangan usaha kecil dan menengah.
- f. Memberikan kemudahan kepada para pelaku usaha dalam memperoleh bantuan modal dan pembiayaan untuk mendukung peningkatan produktivitas usaha mereka di berbagai segmen usaha, yakni industri, perdagangan dan jasa.<sup>29</sup>

Dilihat dari segi tujuan dan strategi pendirian BMT tersebut, terdapat visi dan misi yang kuat bagi pengembangan ekonomi islam di Indonesia. BMT tidak hanya memosisikan diri sebagai lembaga profit yang ingin mendapatkan keuntungan dari pelayanan jasa keuangan kepada masyarakat, tetapi juga dapat menjadi mitra usaha masyarakat dalam kegiatan usaha mereka.

Pemberian modal pinjaman sedapat mungkin dapat memandirikan ekonomi para peminjam. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pendampingan. Dalam pelemparan pembiayaan, BMT harus dapat menciptakan suasana keterbukaan, sehingga dapat mendeteksi berbagai kemungkinan yang timbul pada

---

<sup>29</sup> Ahmad Hasan Ridwan, Op.cit, h, 52.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan. Untuk mempermudah pendampingan, pendekatan pola kelompok menjadi sangat penting. Anggota dikelompokkan berdasarkan usaha sejenis atau kedekatan tempat tinggal, sehingga BMT dapat dengan mudah melakukan pendampingan.<sup>30</sup>

BMT tidak hanya memberikan bantuan modal saja melainkan juga memberi bantuan teknis. Bantuan teknis tersebut dapat berupa pelatihan, konsultasi, dan bantuan pemasaran.<sup>31</sup>

### 3) Fungsi BMT

- a) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok, usaha anggota muamalat (pokusma) dan kerjanya.
- b) Mempertinggi kualitas SDM anggota dan Pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga makin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.
- c) Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.<sup>32</sup>

### e. Prinsip dan peran BMT

#### 1) Prinsip BMT

Dalam melaksanakan usahanya. BMT berpegang teguh pada prinsip utama sebagai berikut:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mengimplementasikannya pada prinsip-prinsip Syariah dan *mu'amalah* Islam kedalam kehidupan nyata.
- b) Keterpaduan, yakni nilai-nilai spiritual dan moral menggerakkan dan mengarahkan etika bisnis yang dinamis,

<sup>30</sup>Dina Herawati, <https://dinaherawati.wordpress.com/2016/11/06/makalah-pengertian-dan-landasan-hukum-bmt/.html>, Minggu 10 Mei 2019.

<sup>31</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LSM Dan UKM Di Indonesia*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009). H. 86.

<sup>32</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, ( Jakarta: Kencana, 2010), h, 453.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proaktif, progresif adil dan berakhlqmulia.

- c) Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.
- d) Kebersamaan, yakni kesatuan pola pikir, sikap dan cita-cita antar semua elemen BMT.
- e) Kemandirian, yakni mandiri diatas semua golongan politik, tidak tergantung pada dana-dana pinjaman tetapi senantiasa proaktif untuk menggalang dana masyarakat sebanyak-banyaknya.
- f) *Istiqomah*, yakni konsisten, konsekuen, kontinuitas atau berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa.
- g) Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi, dengan bekal pengetahuan, dan keterampilan yang senantiasa ditingkatkan dan dilandasi keimanan.<sup>33</sup>

#### 2) Peran BMT

- a) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang islami. Misalnya ada bukti dalam bertransaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- b) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, dan pengawasan terhadap usaha- usaha nasabah.
- c) Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana

<sup>33</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. (Yogyakarta: UII Press, 2004), h.76.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana dan lain sebagainya.

- d) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan usaha dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.<sup>34</sup>

f. Produk BMT

1. Produk Penghimpunan Dana.

a) *Simpanan marwah*

Simpanan marwah adalah simpanan untuk perorangan/lembaga.

b) Tabungan cerdas/ pendidikan

Simpanan pendidikan untuk anak sekolah (PAUD, TK, SD, SMP, SMA). Tabungan guna menumbuhkan budaya menabung anak-anak mulai dari bangku sekolah.

c) *Simpanan Wadi'ah*.

Simpanan *Wadi'ah* adalah menitipkan sesuatu benda kepada orang lain agar dapat dijaganya atau dipeliharanya. *Wadi'ah* merupakan amanat yang harus ditanggung oleh yang dititipi. Penitip berhak mengambilnya kapan saja di mau.

Jadi, *wadi'ah* merupakan akad penitipan barang atau uang pada BMT, oleh sebab itu, BMT berkewajiban menjaga dan merawat barang tersebut dengan baik dan mengembalikannya saat penitip (*muwadi'*) menghendaknya.

<sup>34</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), h, 364-365.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri adalah tabungan khusus menampung keinginan masyarakat dalam menyambut dan mempersiapkan diri dalam menyambut hari raya idul fitri.

e) Tabungan Qurban

Tabungan Qurban adalah tabungan para slahibul Qurban, yakni masyarakat disediakan produk yang dapat membantu merencanakan ibadah qurbannya.

f) Tabungan pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan yang disediakan untuk membantu masyarakat dalam menyediakan kebutuhan dana pendidikan di masa yang akan datang.

g) Tabungan berjangka *mudha>rabah* (Depasito)

Tabungan berjangka *mudla>rabah* adalah simpanan yang pengambilannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Biasanya meliputi: 1, 3, 6 dan 12 bulan.

Namun sesungguhnya jangka waktu tersebut dapat dibuat sefleksibel mungkin misalnya 2, 4, 5 dan seterusnya sesuai dengan keinginan anggota.<sup>35</sup>

2. Produk Penyaluran Dana.

1) Pembiayaan *mudla>rabah*

Yaitu hubungan kemitraan antara BMT dengan anggota atau nasabah yang modalnya 100% dari BMT. Atas dasar Proposal yang diajukan nasabah, BMT akan mengevaluasi kelayakan usaha dan dapat menghitung tingkat nisbah yang dikehendaki. Jika terjadi resiko usaha, maka BMT akan menanggung seluruh kerugian modal selama kerugian tersebut disebabkan oleh factor alam atau musibah diluar kemampuan manusia untuk menanggulangnya.

<sup>35</sup> Muhammad Ridwan, *Op.cit*, h, 155.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun jika kerugian terjadi karena kelalaian manajemen atau kecerobohan anggota atau nasabah, maka mudhoriblah yang akan menanggung pengembalian modal pokoknya.<sup>36</sup>

2) Pembiayaan *musyarakah*

Yakni kerjasama antara BMT dengan anggota dengan modalnya berasal dari kedua belah pihak dan keduanya sepakat dalam keuntungan dan resiko. BMT akan menyertakan modal kedalam proyek atau usaha yang diajukan setelah mengetahui besarnya partisipasi anggota. Nisbah bagi hasil dihitung dari proporsional dalam penyertaan modal. Pada setiap periode akuntansi anggota akan berbagi hasil dengan BMT sesuai tingkat nisbahnya.

3) Pembiayaan *murabahah*

Yaitu penyediaan barang oleh BMT pihak pembeli harus mengembalikan sejumlah pokok ditambah keuntungan tertentu yang disepakati.

4) *Al-Qardhul Hasan*

*Qardhul hasan* atau *Al-qard* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat di tagih atau diminta kembali. Dengan kata lain meminjamkan tanpa berharap imbalan. Dalam literatur fikih klasik, *qard* di kategorikan dalam aqad *tathawwuni* atau akad saling membantu.<sup>37</sup>

**3. Pemberdayaan**

Pemberdayaan atau *empowerment* berawal dari kata daya (power). Daya dalam arti kekuatan yang berasal dari dalam, dapat diperkuat dengan unsur-unsur penguatan yang diserap dari luar. Pemberdayaan dapat di artikan sebagai proses dan yang terencana dan sistematis yang dilaksanakan secara berkesinambungan baik bagi individu atau kolektif guna mengembangkan daya (potensi) dan kemampuan yang

<sup>36</sup> Ibid, h, 170.

<sup>37</sup> Ibid, h, 178.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terdapat dalam diri sendiri sehingga mampu melakukan tranformasi sosial.<sup>38</sup>

Pemberdayaan bisa di artikan sebagai perubahan kepada arah yang lebih baik dari tidak berdaya menuju kearah yang berdaya, pemberdayaan terkait dengan meningkatkan taraf taraf hidup ketingkat yang lebih baik. Pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki, tentunya dalam menentukan tindakan kearah yang lebih baik.

Upaya memberdayakan masyarakat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat (*supporting*).
- b. menciptakan suasana yang memungkinkan masyarakat berkembang (*enabling*)
- c. memperkuat pengetahuan dan kemampuan masyarakat (*empowering*)<sup>39</sup>

Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki eksesibilitas terhadap sumber daya yang berupa : modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran, dan lain sebagainya. Agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya sehingga memperoleh perbaikan pendapat serta peluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya.<sup>40</sup>

Selanjutnya Slamet dalam Anwas menemukan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki

<sup>38</sup>Sri najiyanti, DKK. Pemberdayaan masyarakat di lahan gambut. (Bogor : 2005). Hal. xiv

<sup>39</sup>Randy dan Rian Nugroho, *manajemen pemberdayaan*, (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo , 2007). h. 117.

<sup>40</sup>Totok Mardikanto dan poerwoko soebiato, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerja sama, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif.<sup>41</sup>

Secara konseptual, pemberdayaan atau (*empowerment*), berasal dari kata power yang berarti keberdayaan. Konsep pemberdayaan berawal dari penguatan modal sosial di masyarakat (kelompok) yang meliputi penguatan modal sosial. Memiliki pengertian menunjukan kepada kemampuan seseorang ataupun kelompok, khususnya kelompok lemah dan rentan sehingga bisa bangkit dan memiliki kekuatan atau kemampuan:

- a. menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa mereka perlukan.
- b. memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam artian saja bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- c. berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>42</sup>

Selanjutnya menurut person dalam Anwas menyatakan pemberdayaan menemukan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.<sup>43</sup>

Winarni dalam Ambar Teguh Sulistyani mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu<sup>44</sup>:

- a. pengembangan (*enabling*) yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun upaya itu, dengan mendorong,

<sup>41</sup>Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.48.

<sup>42</sup><https://prsfapet.wordpress.com/> di unggah pada tanggal 12 agustus 2017

<sup>43</sup>Oos M. Anwas, Op,cit, h, 49.

<sup>44</sup>Sulistiayanti, Ambar Teguh, *Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sembedaya Manusia*, (Yogyakarta : Gaya Media, 2004), h, 79.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

- b. memperkuat potensi atau upaya (empowerment), perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut persediaan sebagai masukan (input) serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat semakain berdaya.
- c. tujuan akhir dari pemberdaya adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, pemberdayaan adalah upaya mengubah perilaku masyarakat agar mampu berdaya sehingga ia dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, mengubah pola pikir kearah yang lebih maju, sehingga mereka mampu bertahan hidup dan hidup mandiri.

#### 4. Usaha Kecil Menengah

Usaha Kecil Menengah (UKM) tulang belakang ekonomi.<sup>45</sup> UKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Ukm ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu Negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.<sup>46</sup>

Menurut keputusan presiden RI no. 99 tahun 1998, Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

<sup>45</sup> Andrew Griffiths, *Dongkrak Bisnis-121 Langkah Terobosan Bikin Ukm Powerful*, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2012), h, 7.

<sup>46</sup> Ferra Pujiyanti, *Perpajakan & UKM*, (Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Berdasarkan keputusan menteri keuangan nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 juni 1994, Usaha Kecil Menengah (UKM) didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang mempunyai penjualan atau omset pertahun setinggi-tingginya Rp 600,000,000 atau asset atau aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (diluar tanah bangunan yang ditempati) terdiri dari :

1. Bidang usaha (fa, CV, PT, dan Koperasi)
2. Perorangan (pengrajin/industry rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa.

Menurut UU no 20 tahun 2008, Usaha Kecil Menengah (UKM) ialah salah satu motor penggerak perekonomian dinegara kita, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan ‘tulang punggung’ perekonomian di Indonesia. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Negara kita menyumbang sekitar 60% dari PDB (product Domestic Bruto) dan juga memberikan kesempatan kerja pada banyak masyarakat kita. Jadi, bisnis UKM di Indonesia akan terus berkembang dan memberikan peluang usaha bagi mereka yang mempunyai dunia wirausaha.<sup>47</sup>

Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM): Undang-Undang tersebut membagi kedalam dua pengertian:

Usaha kecil adalah entitas yang memiliki yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000.00(lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000.00 (tiga ratus

<sup>47</sup>Ibid, h, 67- 68.

juta rupiah) samapai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000.00 (dua milyar limaratus juta rupiah)

Sementara itu, yang disebut dengan usaha menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000.00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000.00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000.00 (lima puluh milyar rupiah)<sup>48</sup>

Ciri-ciri Usaha Kecil Menengah (UKM):

1. Bahan baku mudah diperoleh.
2. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan ahli teknologi.
3. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun.
4. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
5. Peluang pasar cukup luas, sehingga besar produknya terserap dipasar local/domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.
6. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.<sup>49</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Nur Octaviyana Rahma, Muhammad Nadrattuzaman Hosen melakukan penelitian yang berjudul “Peran Wanita Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pembiayaan BMT (Studi Analisis Pada BMT Berkah Madani Cimanggis)” yang diterbitkan dalam jurnal Ekonomi Islam, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, hasil penelitian

<sup>48</sup> Ibid, h, 68-69.

<sup>49</sup> Arif Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi, Yogyakarta: ISSN, 2009, h, 24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan cukup memberikan tambahan penghasilan yang sangat membantu perekonomian rumah tangga, sehingga mereka tidak hanya berperan sebagai seorang istri dan ibu, tapi mereka juga berperan sebagai patner kerja suami dalam usaha meningkatkan pendapatan rumah tangga.<sup>50</sup>

L Anggraeni, Herdiana P, Salahuddin EA, dan Ranti W melakukan penelitian yang berjudul "Akses Umkm Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbirul Ummah, Kabupaten Bogor" yang di terbitkan dalam jurnal Al-Muzara'ah, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menganalisis dampak pembiayaan syariah BMT terhadap pengembangan usaha. Hasil regresi logit menunjukkan dummy jenis usaha, umur, omset usaha dan dummy akses simpanan merupakan factor-faktor yang mempengaruhi akses UMKM terhadap pembiayaan BMT. Pembiayaan mikro syariah BMT yang di berikan mampu meningkatkan keuntungan UMKM, dan pembiayaan syariah BMT berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha.<sup>51</sup>

Imron Fuadi (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Pembiayaan Mudharabah Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada BMT UGT Sidogiri Blitar" penelitian ini menggunakan penelitian kualitatis, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah BMT UGT Sidogiri telah memberikan kontribusi kesejahteraan nasabah, hal ini terbukti bahwa nasabah dapat mengelola serta mengembangkan usahanya sehingga dapat mencukupi kebutuhan ekonominya.<sup>52</sup>

Fajar Holis (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Modal BMT Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan

<sup>50</sup> Nur Octaviyana Rahma, Muhammad Nadrattuzaman Hosen, *Peran Wanita Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pembiayaan BMT (Studi Analisis Pada BMT Berkah Madani Cimanggis)*, Jurnal Ekonomi Islam, Volume 5, nomor 1, Maret 2014.

<sup>51</sup> L Anggraeni, Herdiana P, Salahuddin EA, dan Ranti W , *Akses Umkm Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbirul Ummah, Kabupaten Bogor*, Jurnal Al-Muzara'ah, Volume 1, Nomor 1, 2013.

<sup>52</sup> Imron Fuadi ,*Implementasi Pembiayaan Mudharabah Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada BMT UGT Sidogiri Blitar*, 2015.



Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro” penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro serta pembiayaan modal juga berpengaruh positif dan kesejahteraan pengusaha mikro.<sup>53</sup>

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih fokus dalam peran BMT Marwah dalam membantu masyarakat dibidang ekonomi dengan memberikan bantuan modal untuk membuka usaha dan BMT Marwah juga melakukan pembinaan, pelatihan dan pengawasan agar dana yang diberikan dapat dipergunakan sesuai dengan apa yang diharapkan dan para pelaku usaha dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan pada bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat di ukur di lapangan.

Peran yang dimaksud oleh peneliti yakni BMT melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, dan pengawasan terhadap usaha- usaha nasabah.

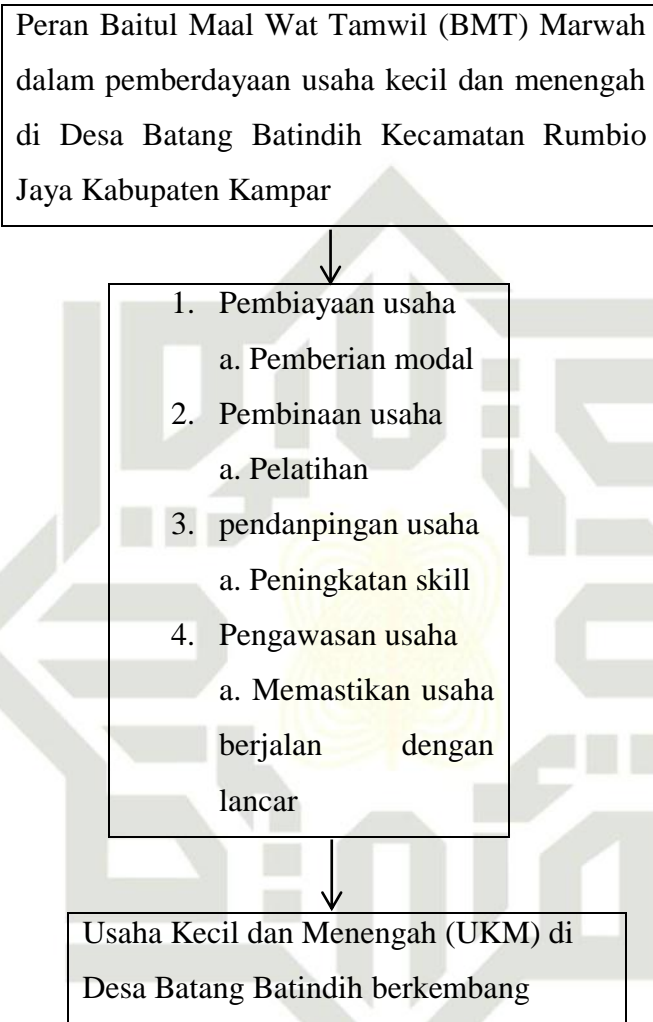
<sup>53</sup> Fajar Holis, *Pengaruh Pembiayaan Modal Bmt Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro*, 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar. 2.1**  
**Kerangka Pikir**

Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

- 
- ```

graph TD
    A[Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar] --> B[1. Pembiayaan usaha  
a. Pemberian modal  
2. Pembinaan usaha  
a. Pelatihan  
3. pendampingan usaha  
a. Peningkatan skill  
4. Pengawasan usaha  
a. Memastikan usaha berjalan lancar dengan]
    B --> C[Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Batang Batindih berkembang]
  
```
1. Pembiayaan usaha
    - a. Pemberian modal
  2. Pembinaan usaha
    - a. Pelatihan
  3. pendampingan usaha
    - a. Peningkatan skill
  4. Pengawasan usaha
    - a. Memastikan usaha berjalan lancar dengan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Batang Batindih berkembang

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan kedalam bentuk kalimat-kalimat. Hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data-data. Data-data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>54</sup>

Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai keadaan dan fakta yang relevan dari Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2018-Agustus 2018.

| Aenda                        | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
|------------------------------|-------|-------|-----|------|------|---------|
| Seminar proposal             | ✓     |       |     |      |      |         |
| Instrument                   |       | ✓     |     |      |      |         |
| Pengumpulan data             |       |       | ✓   |      |      |         |
| Analisis dan pengolahan data |       |       |     | ✓    | ✓    |         |
| Penyusunan laporan           |       |       |     |      |      | ✓       |

<sup>54</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 33



## C. Sumber Data

Keseluruhan data yang diperlukan berupa data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli atau informan yang memuat informasi atau data tersebut. Data primer juga dapat diperoleh dari observasi dan wawancara dengan metode *indepth interview*.<sup>55</sup>

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan memuat asli informasi dari data tersebut. Data sekunder diperoleh dari pihak-pihak lain secara tidak langsung diperoleh penulis dari objek penelitian. Data sekunder biasanya didapat dari data dokumentasi, data lapangan, dan arsip-arsip desa/perusahaan yang dianggap penting. Namun bisa juga berupa pembicaraan-pembicaraan yang berkembang di masyarakat.<sup>56</sup>

## D. Informan Penelitian

Penulis memilih beberapa informan untuk diminta data berupa jawaban mengenai Peran *Baitul Maal Wat Tanwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

1. Informan kunci (*key informan*) yang berjumlah 1 orang dalam hal ini adalah Ketua cabang BMT : Marlina S.I.Kom.
2. Informan pendukung berjumlah 7 orang yaitu: 1 dari karyawan BMT : Herman Afriansyah dan 5 dari masyarakat yang melakukan pembiayaan usaha di BMT Marwah : ibu Sumiarsih, Bapak Supri, ibu Ati Nurhayati, bapak Jamal, ibu tutik dan bapak Dody.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data maka penulis menggunakan Teknik pengumpulan data yang berupa:

- a. Observasi

<sup>55</sup> Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), h. 112

<sup>56</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.91

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara singkat dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang tampak itu disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara lengkap.<sup>57</sup> Observasi ini dilakukan untuk melihat kejadian yang terjadi sebenarnya di lapangan secara langsung guna mendukung penelitian sedang dilakukan.

Penulis terjun langsung dan melihat keadaan tempat dan masyarakat di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, khususnya yang tinggal di sekitar BMT Marwah, agar lebih memahami dan mendalami bagaimana Peran *Baitul Maal Wat Tanwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### b. Wawancara

Merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi kepada informan yang diteliti terkait pendapat dan keyakinannya.<sup>58</sup>

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau tersedia. Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan oleh peneliti berupa deskripsi kerja, brosur informasi, buku, website, surat kabar, transkrip, gambar, table, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian.<sup>59</sup> Jadi dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan data hasil dokumentasi yang ada di sekitar *Baitul Maal Wat Tanwil* (BMT) Marwah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

### F. Validitas Data

<sup>57</sup> Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), h.74

<sup>58</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.50.

<sup>59</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.83.

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian di perlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan, yakni mengfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terhadap triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>60</sup>

## G. Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan, realita, dan fakta yang ada. Data-data yang telah terkumpul diseleksi dan disajikan, ditafsirkan secara sistematis agar dapat menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru yang kemudian disebut sebagai hasil temuan.<sup>61</sup>

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:<sup>62</sup>

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

<sup>60</sup> Prof. Dr. Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h, 273.

<sup>61</sup> Basrowi dan Suwandi, *Op.cit*, h.158.

<sup>62</sup> Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT. bumi aksara, 2013), h. 211-212.





Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penerikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil Analisa data. Jadi analisis yang digunakan penulis adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Desa Batang Batindih

Batang Batindih merupakan salah satu dari tujuan Desa yang ada di kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pada awalnya Desa Batang Batindih bernama Desa Indrapura yang merupakan desa dibentuk dari program pemerintah yaitu transmigrasi, pada tahun 1988 sampai tahun 1989 yang mulanya merupakan KUPT (Kepala Unit Permukiman Transmigrasi).

Pada tahun 1996 nama Indrapura di ganti dengan menjadi Batang Batindih yang di sahkan oleh Khairul Zainal selaku camat Kampar, karena pada saat itu Batang Batindih masih masuk dalam wilayah kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Sedangkan Rumbio Jaya terbentuk dari hasil pemekaran wilayah dari kecamatan Kampar kabupaten Kampar sekitar tahun 2005-2006. Perubahan Indrapura menjadi Batang Batindih karena penyesuaian nama dan tempat dengan daerah Kabupaten Kampar.<sup>63</sup>

### B. Struktur pemerintahan desa Batang Batindih kecamatan Rumbio Jaya

Berikut ini struktur pemerintahan desa Batang batindih kecamatan rumbio jaya :

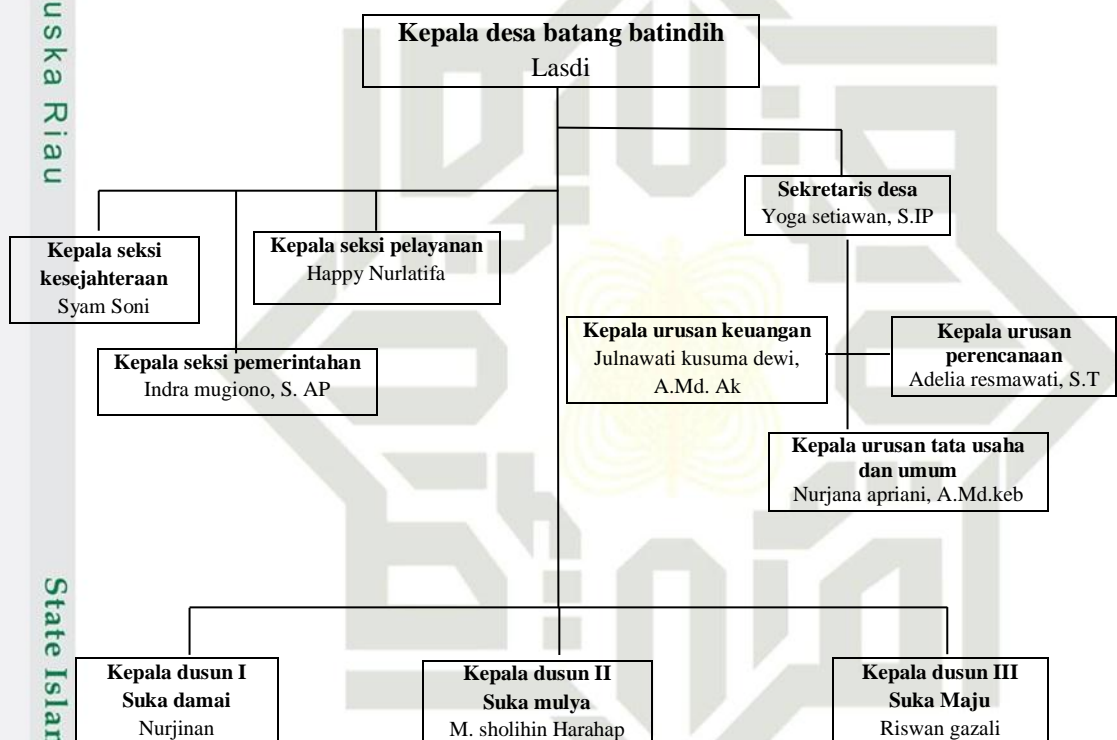
1. Kepala desa
2. Sekretaris desa
3. Kaur tata usaha dan umum
4. Kaur keuangan
5. Kaur perencanaan
6. Kepsek pemerintahan
7. Kepsek kesejahteraan
8. Kepsek pelayanan
9. Kadus 1

<sup>63</sup> Profil desa batang batindih

10. Kadus 2  
11. Kadus 3

Desa Batang Batindih didukung oleh pegawai yang berjumlah sebelas orang dengan struktur organisasi dapat di lihat pada Tabel .<sup>64</sup>

**Gambar. IV.1**  
**Susunan Organisasi Pemerintah Desa**  
**Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya**  
**Kabupaten Kampar Tahun 2019**



### C. Kondisi umum desa batang batindih

Desa Batang Batindih terletak di dalam wilayah Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:<sup>65</sup>

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tambusai
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Bukit Kratai
3. Sebelah Barat berbatasan dengan SP II Sibuk (Tapung)

<sup>64</sup> Struktur organisasi Desa Btang Batindih

<sup>65</sup> Dokumen Desa, Kantor Desa Batang Batindih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. © Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Putih (Kampar Timur).

Luas wilayah Desa Batang Batindih adalah 1.819 Ha. Berupa daratan rendah. Dataran yang banyak ditanami dengan kelapa sawit dan iklim Desa Batang Batindih, Sebagai mana desa-desa lain yang ada di Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan.<sup>66</sup>

## 2. Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Btang Batindih kecamatan Rumbio Jaya mayoritas terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen). Samapai tahun 2019 jumlah penduduk di Desa Batang Batindih adalah 2.245 Jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 1.180 Jiwa (52.3%) dan penduduk perempuan 1.066 Jiwa (47.7 %). Dengan jumlah kepala keluarga 590. Berikut data penduduk Desa Batang Batindih :

**Tabel IV. I**  
**Jumlah Penduduk Desa Batang Batindih**  
**Kec. Rumbio Jaya**

| Dusun  | Jumlah kk | Jumlah jiwa | Laki-laki | Perempuan | Persentase |
|--------|-----------|-------------|-----------|-----------|------------|
| I      | 246       | 937         | 488       | 449       | 46.0%      |
| II     | 220       | 858         | 456       | 402       | 42.0 %     |
| III    | 124       | 451         | 236       | 215       | 12.0%      |
| JUMLAH | 590       | 2.246       | 1.180     | 1.046     | 100 %      |

*Sumber Data: Dokumen Desa Batang Batindih.*

**Tabel IV.II**  
**Data Penduduk Menurut Rt Desa Batang Batindih**

| Rt | Jumlah kk | Jumlah jiwa | Laki-laki | Perempuan | Persentase |
|----|-----------|-------------|-----------|-----------|------------|
| 1  | 44        | 161         | 85        | 76        | 8,2%       |
| 2  | 43        | 159         | 86        | 73        | 7,2%       |
| 3  | 33        | 127         | 67        | 60        | 7,1%       |
| 4  | 32        | 115         | 56        | 59        | 5,7%       |

<sup>66</sup> Dokumen Desa, Kantor Desa Batang Batindih.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |            |              |              |              |      |
|---------------|------------|--------------|--------------|--------------|------|
| 5             | 30         | 110          | 60           | 50           | 5,1% |
| 6             | 55         | 209          | 108          | 101          | 8,5% |
| 7             | 33         | 128          | 68           | 60           | 7,1% |
| 8             | 23         | 107          | 63           | 44           | 3,9% |
| 9             | 31         | 116          | 64           | 52           | 5,3% |
| 10            | 56         | 211          | 108          | 103          | 8,7% |
| 11            | 22         | 87           | 45           | 42           | 2,5% |
| 12            | 35         | 124          | 63           | 61           | 7,1% |
| 13            | 35         | 118          | 58           | 60           | 7,1% |
| 14            | 31         | 120          | 67           | 53           | 5,3% |
| 15            | 23         | 89           | 48           | 41           | 2,5% |
| 16            | 46         | 186          | 93           | 93           | 7,2% |
| 17            | 18         | 79           | 41           | 38           | 1,5% |
| <b>Jumlah</b> | <b>590</b> | <b>2.246</b> | <b>1.180</b> | <b>1.066</b> |      |

*Sumber Data: Dokumen Desa Batang Batindih.*

**Tabel IV. III**  
**Penduduk Beragama Islam Desa Batang**  
**Batindih Kec. Rumbio Jaya**

| Jumlah Kk | Jumlah jiwa | Laki-laki | Perempuan | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|-----------|------------|
| 570       | 2146        | 1134      | 1023      | 9,7%       |

*Sumber Data: Dokumen Desa Batang Batindih.*

**Tabel IV. IV**  
**Penduduk Beragama Kristen Desa Batang Batindih**  
**Kec. Rumbio Jaya**

| Jumlah Kk | Jumlah jiwa | Laki-laki | Perempuan | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|-----------|------------|
| 23        | 99          | 45        | 54        | 0,3%       |

*Sumber Data: Dokumen Desa Batang Batindih.*

## Sejarah BMT Marwah

BMT Marwah didirikan pada 05 November 2006 dengan nama awal yakni BMT Syariah Tambang yang didirikan di Desa Tambang sebagai langkah awal untuk mewujudkan ekonomi syariah yang madani. BMT Marwah beroperasi pada tanggal 22 November 2007 dengan AKTA Pendirian NO. 10 TANGGAL 26-07-2007 NOTARIS : ADEFRIZAL, SH.MKn.

Mengingat sistem undang-undang Negara Indonesia tidak memberi tempat kepada lembaga dengan nama BMT, maka BMT dititipkan dibawah payung koperasi.

Selama BMT Marwah Tambang berjalan lancar selama 6 tahun, tepatnya pada tahun 2012 BMT Syariah Tambang membuka cabang di Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah dan secara resmi dan mengganti nama menjadi BMT Bina Umat Mandiri. Penggantian nama tersebut didasari ruang lingkup oprasional BMT yang semakin luas juga sebagai semangat baru untuk terus membina umat menjadi lebih mandiri.

Namun pada tahun 2012 setelah BMT Bina Umat Mandiri aktif menjadi anggota perhimpunan BMT Indonesia terhadap 3 (tiga) BMT memiliki kesamaan nama di Indonesia, sehingga melalui musyawarah Rapat Anggota Tahunan (RAT) maka nama BMT kembali dirubah dengana nama BMT Marwah dengan AKTA Perubahan NO.41 TANGGAL 18 NOVEMBER 2013 NOTARIS : AZWAR, SH.MKn, Pengesahan 02/PAD/BH/IV.3/DISKOP/XII/2013.

Untuk cabang yang berada di desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, awal berdirinya pada tanggal 25 september 2014, sebagai langkah awal untuk mewujudkan ekonomi syariah yang madani. Adapun pada awal berdiri BMT Marwah Desa Batang Batindih hanya ada 7 orang yang melakukan pembiayaan yang dimulai November 2014.<sup>67</sup>

## F. Tujuan Didirikannya BMT Marwah

Tujuan Didirikannya BMT Marwah, antara lain :

<sup>67</sup> Dokumen, BMT Marwah 2014



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menjalankan kegiatan ekonomi yang sesuai prinsip dan syariat islam.
2. Menghindarkan masyarakat dari bahaya riba'
3. Menghindarkan masyarakat dari jeratan hutang dengan rentenir
4. Membantu perkembangan kegiatan usaha masyarakat sekitar baik melalui pelatihan, pendampingan, dan juga pembiayaan/modal.
5. Mensejahterakan anggota dan juga masyarakat khususnya diwilayah desa Batang batindih kecamatan rumbio jaya kabupaten Kampar.<sup>68</sup>

#### G. Visi dan Misi BMT Marwah

Setiap lembaga dan instansi dapat dipastikan memiliki visi dan misi dalam menjalankan setiap usahanya, begitu juga dengan BMT Marwah. Visi BMT Marwah adalah “Menjadi lembaga yang sehat, peduli dan terpercaya yang bercirikan masyarakat produktif dengan sumberdaya yang insani yang professional menuju kesejahteraan bersama dunia akhirat”. Berdasarkan visi yang disusun, maka BMT Marwah menetapkan pula misi yang ingin dicapai, yaitu :<sup>69</sup>

1. Mengedepankan akhlakul karimah sesuai dengan syariat islam
2. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi finansial
3. Menjalin silaturahmi dan menjaga amanah
4. Meningkatkan produktifitas masyarakat
5. Mengutamakan kedisiolinan, kejujuran, dan meningkatkan profesionalitas.

#### H. Badan Hukum BMT Marwah

BMT didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan koperasi, sebelumnya menjalankan usahanya, KSM mesti mendapatkan sertifikat oprasional dari PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Sementara PINBUK itu sendiri mendapat pengakuan dari Bank Indonesia (BI) sebagai Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat (LPSP) yang mendukung program proyek hubungan Bank dengan KSM yang di kelola oleh BI. Selain dengan badan hukum KSM, BMT juga bisa didirikan dengan

<sup>68</sup> Dokumen, BMT Marwah 2014

<sup>69</sup> Dokumen, BMT Marwah 2014

menggunakan badan hukum koperasi, baik Koperasi Serba Usaha di perkotaan, maupun Koperasi Unit Desa di pedesaan.<sup>70</sup>

Berkenan dengan KUD dapat didirikan BMT telah diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan PPK tanggal 20 maret 1995 yang menetapkan bahwa bila disuatu wilayah dimana telah ada KUD dan KUD tersebut telah berjalan baik dan organisasinya telah diatur dengan baik, maka BMT bisa menjadi Unit Usaha Otonomi (U2O) atau Tempat Pelayanan Koperasi (TPK) dari KUD tersebut. Sedangkan bila KUD yang telah berdiri itu belum berjalan dengan baik, maka KUD yang bersangkutan belum ada KUD, maka dapat didirikan KUD BMT.<sup>71</sup>

Penggunaan badan hukum KSM dan koperasi untuk BMT itu disebabkan karena BMT tidak termasuk kepada lembaga keuangan formal yang dijelaskan UU Nomor 7 Tahun 1992 dan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dapat dioperasikan untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Menurut UU, pihak yang berhak menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat adalah Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat, baik dioperasikan dengan cara konvensional maupun dengan prinsip bagi hasil. Namun demikian kalau BMT itu dijadikan sebagai BPRS dengan badan hukum koperasi atau perusahaan terbatas.<sup>72</sup>

Oleh karena BMT berbadan hukum koperasi, maka BMT harus tunduk pada Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan PP Nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Juga dipertegas oleh KEP.MEN Nomor 91 tahun 2004 tentang Koperasi Jasa keuangan syariah. Undang-undang tersebut sebagai payung berdirinya BMT (Lembaga Keuangan Mikro Syariah). Meskipun sebenarnya tidak terlalu sesuai karena simpan pinjam dalam koperasi khusus diperuntukkan bagi anggota koperasi saja, sedangkan didalam BMT, pembiayaan yang diberikan

<sup>70</sup> Mawardi, *Lembaga Perekonomian umat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h, 38.

<sup>71</sup> *Ibid*, h, 38.

<sup>72</sup> *Ibid*, h, 39.

tidak hanya kepada anggota tetapi juga untuk diluar anggota atau tidak lagi anggota jika pembiayaannya telah selesai.<sup>73</sup>

### Produk-produk BMT Marwah

#### a. Produk Penghimpunan Dana

##### 1. *Simpanan marwah*

Simpanan marwah adalah simpanan untuk perorangan/lembaga.

##### 2. Tabungan cerdas/ pendidikan

Simpanan pendidikan untuk anak sekolah (PAUD, TK, SD, SMP, SMA). Tabungan guna menumbuhkan budaya menabung anak-anak mulai dari bangku sekolah.

##### 3. Simpanan *Wadi'ah*.

Simpanan *Wadi'ah* adalah menitipkan sesuatu benda kepada orang lain agar dapat dijaganya atau dipeliharanya. *Wadi'ah* merupakan amanat yang harus ditanggung oleh yang dititipi. Penitip berhak mengambilnya kapan saja di mau.

Jadi, *wadi'ah* merupakan akad penitipan barang atau uang pada BMT, oleh sebab itu, BMT berkewajiban menjaga dan merawat barang tersebut dengan baik dan mengembalikannya saat penitip (*muwadi'*) menghendakinya.

##### 4. Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri adalah tabungan khusus menampung keinginan masyarakat dalam menyambut dan mempersiapkan diri dalam menyambut hari raya idul fitri.

##### 5. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban adalah tabungan para slahibul Qurban, yakni masyarakat disediakan produk yang dapat membantu merencanakan ibadah qurbannya.

##### 6. Tabungan berjangka *mudha>rabah* (Depasito)

<sup>73</sup>Baihaqi Abd. Madjid, *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistim Syariah: Perjalanan Gagasan dan Gerakan BMT*, (Jakarta: PINBUK, 2000), h, 92.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabungan berjangka *mudla>rabah* adalah simpanan yang pengambilannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Biasanya meliputi: 1, 3, 6 dan 12 bulan. Namun sesungguhnya jangka waktu tersebut dapat dibuat sefleksibel mungkin misalnya 2, 4, 5 dan seterusnya sesuai dengan keinginan anggota.<sup>74</sup>

b. Produk Penyaluran Dana.

1. Pembiayaan *mudla>rabah*

Yaitu hubungan kemitraan antara BMT dengan anggota atau nasabah yang modalnya 100% dari BMT. Atas dasar Proposal yang diajukan nasabah, BMT akan mengevaluasi kelayakan usaha dan dapat menghitung tingkat nisbah yang dikehendaki. Jika terjadi resiko usaha, maka BMT akan menanggung seluruh kerugian modal selama kerugian tersebut disebabkan oleh faktor alam atau musibah diluar kemampuan manusia untuk menanggulangnya. Namun jika kerugian terjadi karena kelalaian manajemen atau kecerobohan anggota atau nasabah, maka mudhoriblah yang akan menanggung pengembalian modal pokoknya.<sup>75</sup>

2. Pembiayaan *musyarakah*

Yakni kerjasama antara BMT dengan anggota dengan modalnya berasal dari kedua belah pihak dan keduanya sepakat dalam keuntungan dan resiko. BMT akan menyertakan modal kedalam proyek atau usaha yang diajukan setelah mengetahui besarnya partisipasi anggota. Nisbah bagi hasil dihitung dari proporsional dalam penyertaan modal. Pada setiap periode akuntansi anggota akan berbagi hasil dengan BMT sesuai tingkat nisbahnya.

3. Pembiayaan *murabahah*

Yaitu penyediaan barang oleh BMT pihak pembeli harus mengembalikan sejumlah pokok ditambah keuntungan tertentu yang disepakati.<sup>76</sup>

<sup>74</sup> Muhammad Ridwan, *Op.cit*, h, 155.

<sup>75</sup> *Ibid*, h, 170.

<sup>76</sup> *Ibid*. h. 176

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

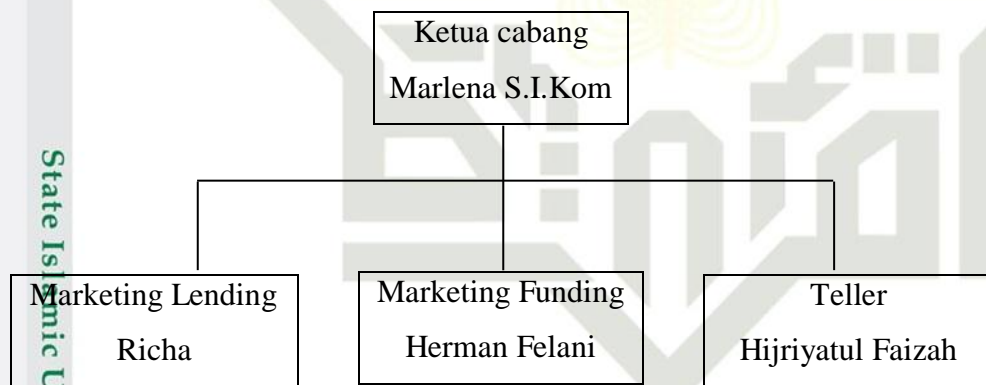
4. *Al-Qardhul Hasan*

*Qardhul hasan* atau *Al-qard* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat di tagih atau diminta kembali. Dengan kata lain meminjamkan tanpa berharap imbalan. Dalam literatur fikih klasik, *qard* di kategorikan dalam aqad *tathawwuni* atau akad saling membantu.

**Struktur organisasi BMT Marwah Desa Batang Batindih**

Dalam rangka melaksanakan rangkaian operasionalnya, BMT Marwah telah membentuk struktur organisasi yang secara formal untuk memperlancar dan mempertegas prosedur kerja pada karyawan sehingga dapat terkoordinir lebih efektif. Lebih jelasnya struktur organisasi yang terdapat pada BMT Marwah dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar IV. II**  
**Struktur Organisasi BMT Marwah Desa Batang Batindih**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sudah berperan dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Bentuk peran BMT Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah, ada 4 peran. *Pertama*, yaitu memberi pembiayaan usaha berupa modal usaha kepada nasabah yang ingin mengembangkan usahanya. *Kedua*, pembinaan usaha dalam hal ini BMT Marwah memberikan pelatihan-pelatihan untuk menggugah jiwa kewirausahaan. *Ketiga*, yaitu pendampingan usaha dalam hal ini BMT Marwah memberikan skill usaha kepada nasabah. Selanjutnya yang *keempat*, BMT Marwah memberikan pengawasan usaha dalam hal ini BMT Marwah melakukan evaluasi terhadap nasabah. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa BMT Marwah sudah berperan dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar terdapat beberapa saran yaitu :

1. Diharapkan kepada BMT Marwah agar tetap meningkatkan perannya sehingga Usaha Kecil dan Menengah (UKM) nasabah terus berkembang.
2. Diharapkan kepada masyarakat yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM) agar memanfaatkan kehadiran BMT Marwah untuk meningkatkan usahanya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau
1. Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
2. Andrew Griffiths, *Dongkrak Bisnis-121 Langkah Terobosan Bikin Ukm Powerful*, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2012)
3. Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010)
4. Ayu Lestari, *Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Melalui (PKBM) Mutiara Kampar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menjahit Di Kelurahan Air Tiris*, Skripsi, 2018
5. Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
6. Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *majianemen bisnis syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
7. Effendi, onong uchjana. *Human relation dan publicrelation*. (bandung: CV medan maju. 1993)
8. Euis Amalia, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LSM Dan UKM Di Indonesia*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).
9. Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),
10. Fajar Holis, *Pengaruh Pembiayaan Modal Bmt Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro*, 2017.
11. Imron Fuadi, *Implementasi Pembiayaan Mudharabah Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada BMT UGT Sidogiri Blitar*, 2015.
12. Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT. bumi aksara, 2013)
13. J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
14. L. Anggraeni, Herdiana P, Salahuddin EA, dan Ranti W, *Akses Ukm Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tad birul Ummah, Kabupaten Bogor*, Jurnal Al-Muzara'ah, 2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989),
- Mawardi, *Lembaga Perekonomian umat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008)
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000)
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pergulatan Melawan Kemiskinan Dan Penetrasi Ekonomi Global*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Octaviana Rahma, Muhammad Nadrattuzaman Hosen, *Peran Wanita Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pembiayaan BMT (Studi Analisis Pada BMT Berkah Madani Cimanggis)*, Jurnal Ekonomi Islam, 2014.
- Nur Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010)
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Pater salim, *kamus bahasa Indonesia kontemporer*, (Jakarta : balai pustaka, 2003)
- Rosmita dan Aslati. *Ilmu kesejahteraan sosial. (teori dan aplikasi pengembangan masyarakat islam)*
- Ramadanyansyah, *Pengembangan Modal Pendanaan Ukm Berdasarkan Persepsi Ukm*, Jurnal Keuangan Dan Bisnis, Vol, 5, No,1, Maret 2013
- Sri nayanti, DKK. *Pemberdayaan masyarakat di lahan gambut*. (Bogor : 2005)
- Suhrawardi Dan Farid Wardi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2012)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1964)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- otok © Mardikanto, dan Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Wangsawudjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010)
- adi Janwari, *Lembaga-lembaga Prekonomian Syariah*, (Bandung: Pustaka Mulia, 2000)
- B. Internet**
- <https://prasfapet.wordpress.com/> di unggah pada tanggal 12 agustus 2017
- Dina Herawati, <https://dinaherawati.wordpress.com/2016/11/06/makalah-pengertian-dan-landasan-hukum-bmt/.html>, Minggu 10 Maret 2019.
- C. Jurnal**
- Ramadyansyah, *Pengembangan Model Pendanaan Ukm Berdasarkan Persepsi Ukm*, *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, Vol, 5, No.1, Maret 2013, H, 30.



## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| Judul             | Variable          | Indikator       | Teknik pengumpulan data              |
|-------------------|-------------------|-----------------|--------------------------------------|
| Peran Baitul Maal | Peran baitul maal | Pembiayaan      | Wawancara, observasi dan dokumentasi |
| Wat Tamwil        | wat tamwil        | usaha           |                                      |
| (BMT) Marwah      | (BMT) Marwah      | Pembinaan usaha | Wawancara, observasi dan dokumentasi |
| Dalam             | dalam             | Pendampingan    | Wawancara, observasi dan dokumentasi |
| Pemberdayaan      | pemberdayaan      | usaha           |                                      |
| Usaha Kecil Dan   | usaha kecil dan   | Pengawasan      | Wawancara, observasi dan dokumentasi |
| Menengah Di       | menengah          | usaha           |                                      |
| Desa Batang       |                   |                 |                                      |
| Batindih          |                   |                 |                                      |
| Kecamatan         |                   |                 |                                      |
| Rumbio Jaya       |                   |                 |                                      |
| Kabupaten         |                   |                 |                                      |
| Kampar            |                   |                 |                                      |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEDOMAN OBSERVASI

Mari tanggal :  
Objek observasi :  
Nama peneliti :  
Tempat observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, meliputi :

#### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati secara langsung bagaimanakah Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah.
2. Mengamati secara langsung bagaimana peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## HASIL OBSERVASI

1. Pelaksanaan observasi

Hari/tanggal :

Objek observasi :

Nama peneliti :

Tempat observasi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi dimulai pada hari jum'at tanggal 26 April 2019 pada pukul 14.44-16.10 di salah satu usaha nasabah di Desa Batang Batindih. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Supri selaku nasabah BMT Marwah yang melakukan pembiayaan usaha mengenai bagaimana peran BMT Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil menengah. Menurut penuturan Bapak Supri peran BMT Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil menengah yaitu adanya pembiayaan usaha sangat membantu bagi para pengusaha UKM yang kekurangan modal dan setelah BMT Marwah membantu permodalan usaha saya sampai saat ini berjalan lancar. Bapak Supri juga menuturkan bahwa peran BMT Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil menengah kurang maksimal karna tidak ada pendampingan yang dilakukan BMT Marwah.

Dan pada hari sabtu tanggal 27 April 2019 pada pukul 14.59 di salah satu usaha nasabah didesa batang batindih. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ati Nurhayati selaku nasabah BMT Marwah yang melakukan pembiayaan usaha mengenai bagaimana peran BMT Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil menengah. Menurut Ibu Ati Nur Hayati peran BMT Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil menengah yaitu adanya pembiayaan usaha ini sangat membantu dan memberikan kelancaran bagi usaha saya dan melakukan pembiayaan usaha di BMT Marwah sangat mudah.



#### Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

Untuk BMT Marwah

#### A. Identitas diri responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

#### B. Pertanyaan penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut :

#### Kunci informan

1. Bagaimana cara menjadi anggota BMT Marwah ?
2. Produk-produk apa saja yang ada di BMT Marwah ?
3. Produk seperti apa yang banyak di ambil masyarakat ?
4. Berapa nasabah yang dimiliki BMT Marwah ?
5. Dari mana sumber dana awal pendirian BMT Marwah untuk kegiatan operasional ?
- a. Pembiayaan usaha
  1. Jenis pembiayaan seperti apa yang diberikan BMT Marwah kepada nasabah ?
  2. Apa saja syarat yang harus dipenuhi nasabah jika ingin melakukan pembiayaan usaha ?
  3. Berapa besar modal yang akan dipinjamkan kepada nasabah ?
  4. Apakah dalam pembiayaan diharuskan adanya jaminan ?
  5. Bagaimana cara mengembalikan pinjaman modal usaha ?
  6. Apa yang dilakukan bmt marwah jika nasabah tidak bisa mengembalikan pinjaman tepat waktu ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Pembinaan

1. Apakah ada pembinaan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan usaha ?
2. Apa bentuk-bentuk pembinaan tersebut ?
3. Berapa kali bmt marwah melakukan pembinaan ?
4. Apakah ada perubahan usaha nasabah setelah dilakukannya pembinaan ?
5. Bagaimana kondisi UKM nasabah sebelum adanya pembinaan dari BMT Marwah ?
6. Bagaimana respon nasabah dengan adanya pembinaan yang dilakukan BMT Marwah ?
7. Apakah pembinaan ini masih berjalan dengan lancar sampai sekarang ?

#### c. pendampingan

1. Apakah ada pendampingan yang di lakukan bmt marwah kepada nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha?
2. Berapa kali bmt marwah melakukan pendampingan ?
3. Seperti apa pendampingan yang dilakukan BMT Marwah terhadap nasabahnya ?
4. Apakah ada perubahan usaha nasabah setelah dilakukannya pendampingan ?
5. Apa tujuan BMT Marwah melakukan pendampingan ini ?
6. Bagaimana respon nasabah dengan adanya pendampingan yang dilakukan BMT Marwah ?

#### d. Pengawasan

1. Apakah ada pengawasan yang dilakukan BMT Marwah kepada nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha?
2. Pengawasan seperti apa yang bmt marwah lakukan terhadap usaha nasbah?
3. Berapa kali bmt melakukan pengawasan ?
4. Apakah ada perubahan usaha nasabah setelah dilakukannya pengawasan ?
5. Bagaimana respon nasabah dengan adanya pengawasan yang dilakukan BMT Marwah ?
6. Apa tujuan BMT Marwah melakukan pengawasan ini ?

## PEDOMAN WAWANCARA

untuk BMT Marwah

### A. Identitas diri responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

### B. Pertanyaan penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut :

### Informan pendukung

#### a. Pembiayaan usaha

1. Apa yang melatar belakangi sehingga Bapak/Ibu mengajukan pembiayaan usaha di BMT Marwah ?
2. Apa saja syarat yang harus dipenuhi Bapak/Ibu jika ingin melakukan pembiayaan ?
3. Berapa besar modal yang Bapak/Ibu terima dari BMT Marwah?
4. Apakah Bapak/Ibu dalam pembiayaan diharuskan adanya jaminan?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengembalikan pinjaman modal usaha di BMT Marwah ?
6. Apa yang dilakukan BMT Marwah jika Bapak/Ibu tidak bisa mengembalikan pinjaman tepat waktu ?
7. Apa manfaat yang Bapak/Ibu rasakan dengan pembiayaan yang diberikan oleh BMT Marwah ?

#### b. Pembinaan usaha

1. Apakah ada pembinaan terhadap usaha Bapak/Ibu yang dilakukan BMT Marwah ?
2. Berapa kali BMT Marwah melakukan pembinaan ?
3. Apakah ada perubahan usaha Bapak/Ibu setelah dilakukannya pembinaan?
4. Pembinaan seperti apa yang dilakukan BMT Marwah ?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Pendampingan

1. Apakah ada pendampingan yang dilakukan BMT Marwah kepada Bapak/Ibu?
2. Berapa kali bmt marwah melakukan pendampingan ?
3. Bagaimana pendampingan yang dilakukan BMT Marwah kepada Bapak/Ibu?
4. Apakah ada perubahan usaha Bapak/Ibu setelah dilakukannya pendampingan ?

### Pengawasan

1. Apakah ada pengawasan yang dilakukan bmt marwah kepada nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha ?
2. Pengawasan seperti apa yang bmt marwah lakukan terhadap usaha nasabah?
3. Berapa kali bmt melakukan pengawasan ?
4. Apakah ada perubahan usaha nasabah setelah dilakukannya pengawasan ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

#### Key Informan

Nama : Herman Faleni  
Hari/tanggal : Senin 22 April 2019  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Marketing Funding BMT Marwah

1. Produk produk apa saja ang ada di BMT Marwah ?

Jawaban : ada simpanan cerdas, marwah, kurban, despasito, pembiayaan dll.

2. Dari mana sumber dana awal pendirian BMT Marwah ?

Jawaban : dana awal BMT ya itu dari dana pribadi

3. Berapa jumlah nasabah bmt sejak berdirinya bmt marwah ?

Jawaban : dari berdirinya BMT, jumlah nasabah hingga saat ini berjumlah 319 dan yang melakukan pembiayaan modal usaha ada 59.

4. Bagaimana cara menjadi anggota bmt marwah ?

Jawaban : yang pertama harus membuka rekening terlebih dahulu, minimal setoran awal 50 ribu selanjutnya dibina nabung, misalnya pas berjalannya menabung nasabah butuh pembiayaan maka bmt bisa memprosesnya.

- a. Pembiayaan modal usaha

- 1) Jenis pembiayaan seperti apa yang diberikan BMT Marwah kepada nasabah ?

Jawaban : pembiayaan murabahah, pembiayaan mudhorobah.

- 2) Apa saja syarat yang harus dipenuhi nasabah jika ingin melakukan pembiayaan ?

Jawaban : pertama nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu, selanjutnya melengkapi berkas-berkas yang telah ditentukan, seperti foto copy ktp, KK, foto copy surat nikah bagi yang sudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menikah, foto copy jaminan misalnya foto copy BPKB dan STNK, setelah itu kita proses dan kita analisis orangnya seperti apa, dan kita melakukan survey juga, jika dilihat-lihat bisa cair, kita panggil nasabahnya ke kantor, suami istri jika sudah berkeluarga, selanjutnya ada akad buat pencairan dana, mengisi formulir yang di isi berupa nominal yang ingin dipinjam, jangka waktu pinjaman, keperluan yang akan digunakan dan angsuran perbulannya sekian nntik kita jelaskan semua.

3) Berapa besar modal yang akan dipinjamkan kepada nasabah?

Jawaban : BMT memberikan modal maksimal 20 juta

4) Apakah dalam pembiayaan diharuskan adanya jaminan?

Jawaban : iya harus, karena untuk menghindari kredit macet

5) Bagaimana cara mengembalikan pinjaman modal usaha ?

Jawaban : untuk memudahkan nasabah, bmt menganjurkan setiap hari/minggu untuk menabung minimal 20 ribu, jadi untuk pengembaliannya bmt tinggal memotong dari tabungan nasabah tersebut, jadi nasabah pun tidak terasa berat saat mengangsur pinjaman, dan bisa juga nasabah langsung datang ke bmt

6) Apa yang dilakukan BMT Marwah jika nasabah tidak bisa mengembalikan pinjaman tepat waktu ?

Jawaban : jika ada nasabah yang belum bisa mengembalikan pinjaman tepat waktu, bmt memberikan tambahan waktu ataupun nasabah bisa mengembalikan/ mengangsur semampunya saja.

b. Pembinaan modal usaha

1) Apakah ada pembinaan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha ?

Jawaban : Selain memberikan pembiayaan BMT disini juga mengadakan pembinaan kepada nasabah yang hendak menjalankan usaha biasanya hanya sebatas individu berupa cara mengatur keuangan, etika dalam berdagang, dan peluangnya.

2) Berapa kali bmt marwah melakukan pembinaan ?

Jawaban : bmt melakukan pembinaan 1 sampai 2 kali





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Apakah ada perubahan usaha nasabah setelah dilakukannya pembinaan ?

Jawaban : ada, mulai dilakukan pembinaan mereka jadi mengerti cara mengatur keuangan dan menjadikan usaha nasabah meningkat dan berjalan dengan baik.

4) Bagaimana kondisi UKM nasabah sebelum adanya pembinaan dari BMT Marwah ?

Jawaban : berdasarkan pengamatan dan laporan dari nasabah bahwa sebelum adanya pembiayaan usaha dari BMT usaha yang dimiliki blom ada perkembangan, setelah adanya pembiayaan ada beberapa usaha yang berkembang.

5) Bagaimana respon nasabah dengan adanya pembinaan yang dilakukan BMT Marwah ?

Jawaban : para nasabah merespon dengan baik

6) Apakah pembinaan ini masih berjalan dengan lancar sampai sekarang ?

Jawaban : iya masih berjalan sampai sekarang.

#### c. Pendampingan

1) Apakah ada pendampingan yang di lakukan bmt marwah kepada nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha ?

Jawaban : Ada

2) Berapa kali bmt marwah melakukan pendampingan ?

Jawaban : jadi tugas pendamping menindaklanjuti hasil dari pelatihan tersebut setiap harinya dengan keliling kesetiap nasabah untuk mengambil cicilan dan tabungan para pelaku UKM.

3) Bagaimana pendampingan yang dilakukan bmt marwah terhadap nasabahnya ?

Jawaban : pendampingan yang dilakukan BMT Marwah agar usaha yang dijalankan nasabah berjalan dengan lancar dan terhindar dari kredit macet atau gagal usaha.

4) Apakah ada perubahan usaha nasabah setelah dilakukannya pendampingan?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : ada, mulai dilakukan pendampingan usaha nasabah meningkat dan berjalan dengan baik.

5) Apa tujuan BMT Marwah melakukan pendampingan ini ?

Jawaban : agar usaha nasabah berjalan baik

6) Bagaimana respon nasabah dengan adanya pendampingan yang dilakukan BMT Marwah ?

Jawaban : para nasabah merespon dengan baik

d. Pengawasan

1) Apakah ada pengawasan yang dilakukan bmt marwah kepada nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha ?

Jawaban : ada

2) Pengawasan seperti apa yang bmt marwah lakukan terhadap usaha nasabah?

Jawaban : BMT melihat kondisi nasabah tersebut sebelum modal tersebut di cairkan, dan mengawasi agar dana tersebut tidak digunakan untuk keperluan yang lainnya.

3) Berapa kali bmt melakukan pengawasan ?

Jawaban : yang pertama pengawasan ini bmt menawarkan kepada nasabah dari tanggal berapa sampai tanggal berapa nanti kita sepakati, sebelum melakukan pengawasan bmt memberi kabar/telfon nasabah kalau kita akan datang.

4) Apakah ada perubahan usaha nasabah setelah dilakukannya pengawasan ?

Jawaban : ada, mulai dilakukan pengawasan usaha nasabah meningkat dan berjalan dengan baik.

5) Bagaimana respon nasabah dengan adanya pengawasan yang dilakukan BMT Marwah ?

Jawaban : para nasabah merespon dengan baik

6) Apa tujuan BMT Marwah melakukan pengawasan ini ?

Jawaban : agar dana yang diberikan untuk nasabah tidak disalahgunakan.

## HASIL WAWANCARA

### Informan Pendukung

Nama : Ati Nurhayati  
Hari/tanggal : 27 April 2019  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan : Nasabah BMT Marwah

1. Apa yang melatarbelakangi sehingga Bapak/ibu mengajukan pembiayaan usaha di BMT Marwah?

Jawaban : saya mengajukan pembiayaan di BMT Marwah karena kurangnya modal.

2. Dengan mendapatkan pembiayaan usaha dari BMT Marwah apakah ada perubahan terhadap usaha Bapak/ibu?

Jawaban : ada, saat ini saya sudah bisa membeli mesin penggiling tebu dan usaha saya makin berkembang dan berjalan lancar.

e. Pembiayaan modal usaha

8. Apa saja syarat yang harus dipenuhi Bapak/Ibu jika ingin melakukan pembiayaan ?

Jawaban : yang pertama foto copy ktp, KK, foto copy surat nikah bagi yang sudah menikah, foto copy jaminan misalnya foto copy BPKB dan STNK,

9. Berapa besar modal yang Bapak/Ibu terima dari BMT Marwah?

Jawaban : BMT memberikan modal paling banyak 20 juta, saya meminjam di BMT sesuai dengan kebutuhan saya yaitu 2 juta.

10. Apakah Bapak/Ibu dalam pembiayaan diharuskan adanya jaminan?

Jawaban : iya ada, menurut saya klotir jaminan itu hanya untuk memenuhi syarat saja.

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengembalikan pinjaman modal usaha di BMT Marwah ?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : saya nabung di BMT hampir setiap minggu ya kadang 50-100 ribu, nntik setiap tanggal 25 dipotong sesuai dengan perjanjian,

12. Apa yang dilakukan BMT Marwah jika Bapak/Ibu tidak bisa mengembalikan pinjaman tepat waktu ?

Jawaban : biasanya BMT Marwah memberikan jangka waktu 1 samapi 3 hari, atau bisa juga mengangsur semampunya saja yang penting bayar.

f. Pembinaan modal usaha

1. Apakah ada pembinaan terhadap usaha Bapak/Ibu yang dilakukan BMT Marwah ?

Jawaban : ada, Saya meminjam uang disana sebagai modal untuk mengembangkan usaha saya, diawal meminjam saya diberi arahan atau pembinaan seperti bagaimana mengatur keuangan, menurut saya itu bagus karena menambah ilmu untuk menjalankan usaha.

2. Berapa kali BMT Marwah melakukan pembinaan ?

Jawaban : biasanya waktu diawal-awal pembiayaan saja.

3. Apakah ada perubahan usaha Bapak/Ibu setelah dilakukannya pembinaan?

Jawaban : ada, dengan dilakukannya pembinaan saya mengerti cara mengatur keuangan dengan baik dan melihat peluang yang ada dan Alhamdulillah usaha saya meningkat dan berjalan lancar.

g. Pendampingan

1. Apakah ada pendampingan yang di lakukan BMT Marwah kepada Bapak/Ibu?

Jawaban : ada.

2. Berapa kali BMT Marwah melakukan pendampingan ?

Jawaban : BMT memberi pendampingan hampir setiap hari sambil jemput tabungan dan anggsuran.

3. Bagaimana pendampingan yang dilakukan BMT Marwah kepada Bapak/Ibu?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : BMT Marwah melakukan pendampingan misalnya kami macet dalam pembiayaan pihak BMT langsung datang ngasih pengarahan gimana solusi yang baik agar usaha tersebut bisa jalan kembali.

- 4) Apakah ada perubahan usaha Bapak/Ibu setelah dilakukannya pendampingan ?

Jawaban : ada, setelah dilakukannya pendampingan usaha saya berjalan lancar

#### e. Pengawasan

- 1) Apakah ada pengawasan yang dilakukan BMT Marwah kepada usaha Bapak/Ibu?

Jawaban : ada

- 2) Pengawasan seperti apa yang BMT Marwah lakukan terhadap usaha nasabah?

Jawaban : biasa pihak BMT hanya melihat-lihat kondisi usaha saya

- 3) Berapa kali BMT Marwah melakukan pengawasan ?

Jawban : BMT Marwah melakukan pengawasan hampir setiap hari biasanya dilakukan waktu pengambilan cicilan atau tabungan.

- 4) Apakah ada perubahan usaha nasabah setelah dilakukannya pengawasan ?

Jawban : ada, setelah BMT Marwah melakukan pengawasan usaha saya makin membaik dan berjalan lancar

## lampiran 6

### REDUKSI DATA

| No | Indikator        | Responden                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pembiayaan usaha | 1. Bapak Herman Faleni (marketing funding)<br>2. Bapak Supri (nasabah BMT Marwah)<br>3. Ibu Sumiarsih (nasabah BMT Marwah)<br>4. Ibu Ati Nurhayati (nasabah BMT Marwah)<br>5. Bapak Jamal (nasabah BMT Marwah)<br>6. Bapak Dody (nasabah BMT Marwah)<br>7. Ibu Tutik (nasabah BMT Marwah) | <p><i>Baitul Maal wat Tamwil</i> (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikkan <i>bayt al-mal waat-tamwil</i> dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. BMT Marwah berperan dalam membantu memberikan modal produktif berupa pembiayaan kepada usaha kecil menengah yang ingin mengembangkan usahanya. Para nasabah diuntungkan dengan adanya pembiayaan yang disediakan oleh BMT Marwah. Penyediaan modal dari BMT Marwah juga memiliki peran yang sangat membantu terhadap kelancaran usaha mereka sehingga menjadi berkembang dan penghasilannya bertambah.</p> |
| 2. | Pembinaan usaha  | 1. Bapak Herman Faleni (marketing funding)<br>2. Bapak Supri (nasabah BMT Marwah)<br>3. Ibu Sumiarsih (nasabah BMT Marwah)<br>4. Ibu Ati Nurhayati                                                                                                                                        | <p>Peran BMT Marwah tidak hanya penyediaan modal saja, tapi juga melakukan pembinaan demi kelancaran dan untuk meningkatkan perkembangan usaha nasabah. Pembinaan pedagang/pelaku usaha dalam melakukan usahanya dan agar mampu mempertanggung jawabkan pembiayaannya, maka <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) seringkali memberikan pembinaan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



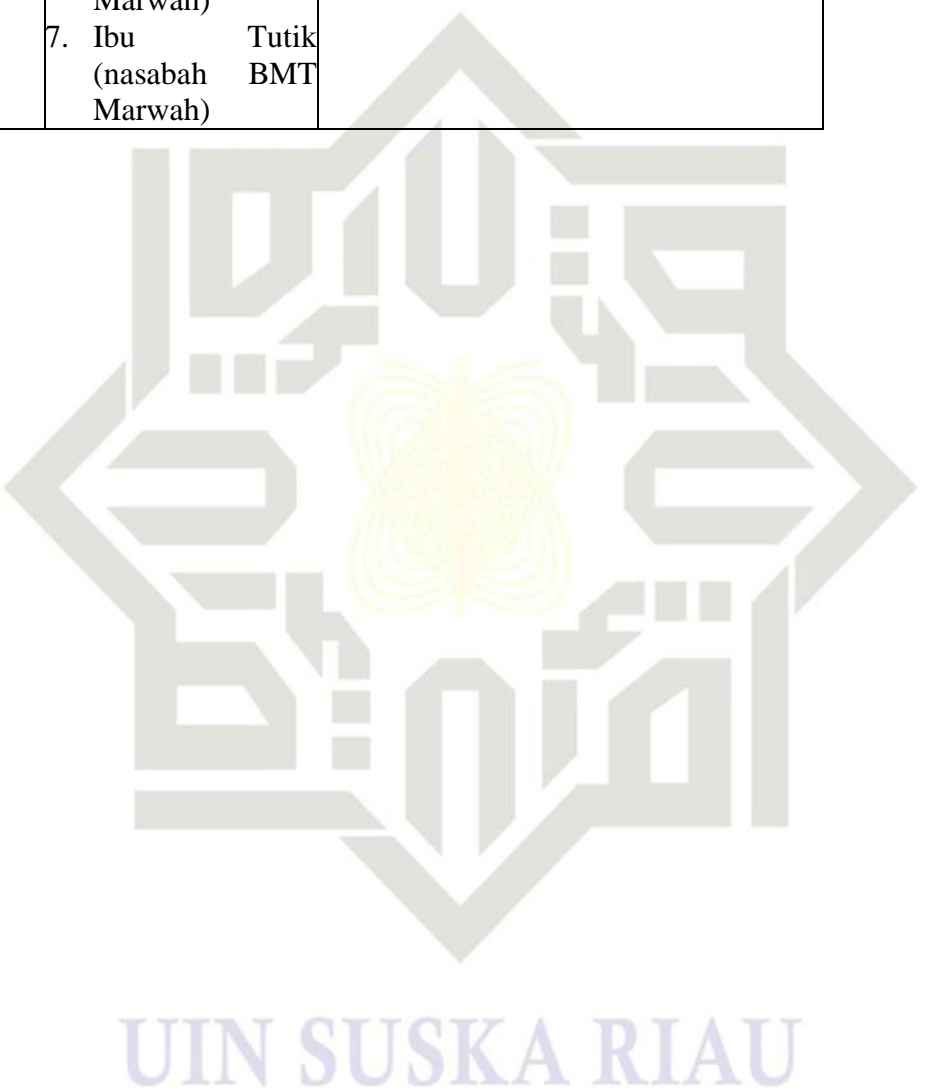
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                  |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> | <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> | <p>(nasabah Marwah)<br/>5. Bapak Jamal (nasabah BMT Marwah)<br/>6. Bapak Dody (nasabah BMT Marwah)<br/>7. Ibu Tutik (nasabah BMT Marwah)</p>                                                                                                                                                           | <p>kewirausahaan maupun pengelolaan keuangan, etika dalam berdagang, dan peluangnya. Adapun bentuk pembinaan dapat dilakukan dengan cara mengadakan seminar atau pelatihan. Hal ini diharapkan agar terciptanya usaha yang diinginkan para pengusaha/pedagang tercapai dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh para pengusaha,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <p>3.</p>                                        | <p>Pendampingan usaha</p>               | <p>1. Bapak Herman Faleni (marketing funding)<br/>2. Bapak Supri (nasabah BMT Marwah)<br/>3. Ibu Sumiarsih (nasabah BMT Marwah)<br/>4. Ibu Ati Nurhayati (nasabah BMT Marwah)<br/>5. Bapak Jamal (nasabah BMT Marwah)<br/>6. Bapak Dody (nasabah BMT Marwah)<br/>7. Ibu Tutik (nasabah BMT Marwah)</p> | <p>Dilakukannya pendampingan agar usaha yang dijalankan nasabah berjalan dengan lancar dan terhindar dari kredit macet atau gagal usaha. Pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) mengandung arti menyiapkan dan menjadikan UKM memiliki kemampuan atau kekuatan untuk berpijak di atas kakinya sendiri (mandiri). Makna dasar pemberdayaan berarti membuat suatu berkemampuan atau berkekuatan, memberikan kekuasaan atau wewenang agar seseorang atau sekelompok orang memiliki kemampuan dan keberdayaan. Makanya di butuhnya pendampingan agar usaha yang dijalankan oleh nasabah berjalan dengan lancar.</p> |
| <p>4.</p>                                        | <p>Pengawasan usaha</p>                 | <p>1. Bapak Herman Faleni (marketing funding)<br/>2. Bapak Supri (nasabah BMT Marwah)<br/>3. Ibu Sumiarsih (nasabah BMT Marwah)<br/>4. Ibu Ati</p>                                                                                                                                                     | <p>Dilakukannya pengawasan sebagai strategi untuk meminimalisir keadaan yang tidak diinginkan. Setelah diberikannya pembiayaan modal usaha menjadi kewajiban bagi pihak BMT untuk melakukan pengawasan. Sebab tanpa pengawasan yang baik, maka di khawatirkan pembiayaan yang dilakukan akan disalah gunakan tidak sesuai dengan akad perjanjian dan hal</p>                                                                                                                                                                                                                                                     |

|    |                                |                                                                                                   |
|----|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                | <p>inilah biasanya yang menyebabkan terjadinya kemacetan mengangsur pinjaman dan gagal usaha.</p> |
|    | Nurhayati (nasabah BMT Marwah) |                                                                                                   |
| 5. | Bapak (nasabah BMT Marwah)     |                                                                                                   |
| 6. | Bapak (nasabah BMT Marwah)     |                                                                                                   |
| 7. | Ibu (nasabah BMT Marwah)       |                                                                                                   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

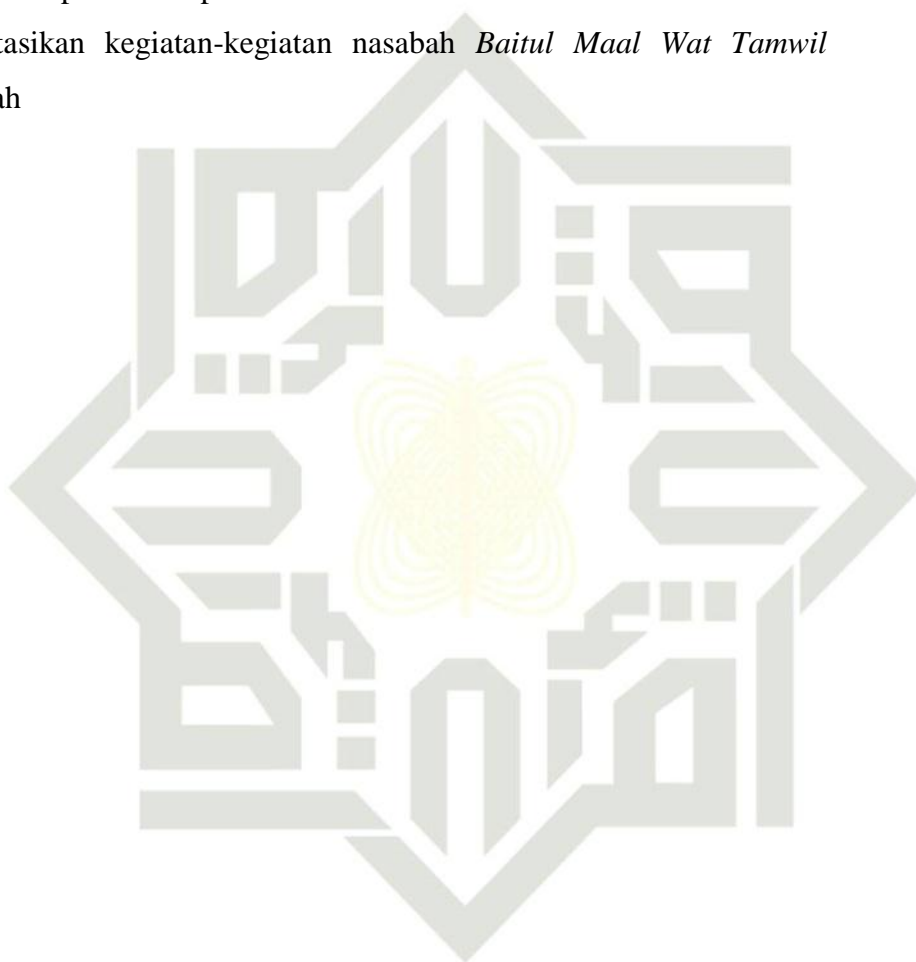
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Mengumpulkam arsip serta monografi Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan nasabah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Marwah



UIN SUSKA RIAU



## HASIL DOKUMENTASI

Hasil dokumentasi penulis selama melakukan penelitian dilapangan yaitu di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar



**Aparat Desa Batang Batindih**



**Proses wawancara dengan karyawan BMT Marwah  
(Bapak Herman Faleni)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BMT Marwah tampak dari luar**



**Proses akad nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Marwah**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Proses wawancara dengan nasabah BMT Marwah yang melakukan pembiayaan usaha (Ibu Ati Nurhayati)**



**Proses wawancara dengan dengan nasabah BMT Marwah yang melakukan pembiayaan usaha (Bapak Jamal)**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Proses wawancara dengan dengan nasabah BMT Marwah yang melakukan pembiayaan usaha (Bapak Supri)**



**Proses wawancara dengan dengan nasabah BMT Marwah yang melakukan pembiayaan usaha (Bapak Dody)**

## PROFIL BMT MARWAH

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Lembaga :  | BMT MARWAH                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Mula Oprasional | 05 November 2006                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Keputusan Hukum | 02/PAD/BH/IV.3/DISKOP/XII/2013                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Akta Pendirian  | NO. 10 TANGGAL 26-07-2007                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                 | NOTARIS : ADEFRIZAL, SH.MK <sup>n</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Akta Perubahan  | NO. 41 TANGGAL 18 NOVEMBER 2013                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                 | NOTARIS : AZWAR, SH.MK <sup>n</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Pengesahan      | 02/PAD/BH/IV.3/DISKOP/XII/2013                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| SITU            | 503/KPT – HO /951                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| TDP             | 040825200036                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| NPWP            | 02.585.336.7-216.000                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Jumlah Karyawan | 2 Orang                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Jumlah Kantor   | 2 Kantor                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Telpon          | 0761-565059                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Fax             | 0761-565059                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Alamat Kantor   | <p>Kantor Pusat :</p> <p>Jl. Pekanbaru-Bangkinang KM. 34 Pasar Danau Bingkuang Kec. Tambang Kampar RIAU. Kantor Cabang Utama :</p> <p>Jl. Pekanbaru-Bangkinang KM. 34 Pasar Danau Bingkuang Kec. Tambang Kampar RIAU. Kantor Cabang Pembantu : Pasar Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kampar RIAU.</p> |
| Email           | Bmt_marwah.riau@yahoo.com                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2828/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 21 Rajab 1440 H  
28 Maret 2019 M

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

|           |                                                          |
|-----------|----------------------------------------------------------|
| N a m a   | : Malinda Bilkis                                         |
| N I M     | : 11541204283                                            |
| Semester  | : VIII (delapan)                                         |
| Jurusan   | : Pengembangan Masyarakat Islam                          |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan<br>Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Marwah dalam Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



DR. Nurdin, MA  
NIP.19650620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21201  
TENTANG



182010

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2828/2019 Tanggal 28 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

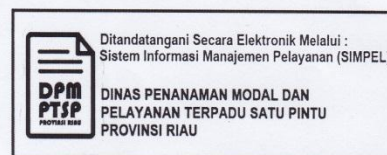
1. Nama : **MALINDA BILKIS**
2. NIM / KTP : **11541204283**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) MARWAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI DESA BATANG BATINDIH KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : **DESA BATANG BATINDIH KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 April 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
  2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang

f Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANGKOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2019/272

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/21201 tanggal 05 April 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- |                     |                                                                                                                                                               |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama             | : <b>MALINDA BILKIS</b>                                                                                                                                       |
| 2. NIM              | : 11541204283                                                                                                                                                 |
| 3. Universitas      | : UIN SUSKA RIAU                                                                                                                                              |
| 4. Program Studi    | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM                                                                                                                               |
| 5. Jenjang          | : S1                                                                                                                                                          |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU                                                                                                                                                   |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) MARWAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI DESA BATANG BATINDIH KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : DESA BATANG BATINDIH KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR                                                                                                 |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 05 April 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**  
 Kasr Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
2. Sdr. Camat Rumbio Jaya di Teratak
3. Dekan Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**KECAMATAN RUMBIO JAYA**

ALAMAT : DESA TERATAK

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KRJ-KESSOS/139

Camat Rumbio Jaya berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar nomor : 070/KKBP/2019/272, Tanggal 05 April 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **MALINDA BILKIS**  
NIM : 11541204283  
Alamat : Pekanbaru  
Judul Penelitian : PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)  
MARWAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA KECIL  
DAN MENENGAH DI DESA BATANG BATINDIH  
KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR.  
Lokasi : Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio  
Jaya Kabupaten Kampar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungan nya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini .
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini di keluarkan

Demikian disampaikan, pertimbangan selanjutnya kami serahkan kepada kebijakan Bapak dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teratak

Pada Tanggal : 05 April 2019

An. CAMAT RUMBIO JAYA  
Kasi Pemerintahan



**KHAIRUL SYAFRI. S.Pd. MH**  
PEMBINA

NIP: 19690620 199103 1 004



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



lulus pada tahun 2012. Setelah melanjutkan pendidikan MTS, penulis melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Hidayah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan April 2019 dengan judul **“Peran Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”**. Penulis dinyatakan lulus pada siding munaqasah tanggal 08 Safar 1441 H bertepatan pada 07 Oktober 2019.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dili
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.